PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN PUGER KREATIF DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

VINA CHOIRUL AMALIA
NIM. D20192035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN PUGER KREATIF DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Vina Choirul Amalia
NIM : D20192035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

H. Zainul Fanani, M. Ag
NIP. 197107272005011001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN PUGER KREATIF DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diteima
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 29 November 2023

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Aprilya Utriani, M.M.	Dhama Suroyya, M.I.Kom, C.PC
NIP.199101423201801200 2	NIP. 198806272019032009

Anggota:

1. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom ( )
2. H. Zainul Fanani, M.Ag ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

قَالَتْ إِحْدَىٰهُمَا يَٰٓأَبَتِ ٱسْتَـْٔجِرْهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ ٱسْتَـْٔجَرْتَ ٱلْقَوِىُّ ٱلْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya." (Q.S. Al-Qashash : 26) [1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Mubin (Jakarta timur:Pustaka Al-Mubin, 2013).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBAHASAN

Alhamdulillah, senantiasa penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkah istimewa, memberikan kekuatan serta ilmu, sehingga penulis mampu menghadirkan skripsi ini. Tak lupa pula, sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang selalu mendukung dan mendoakan terselesainya skripsi ini, maka penulis persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kepada Orang tua saya Ayah Mariyono Widikdo Susanto dan Ibu Lutfiati Ningsih sebagai orang tua yang hebat dan selalu menjadi penyemangat. Karena kasih sayang dan doa yang beliau hanturkan kepada saya. Terimakasih sudah merawat saya dengan cinta dan kasih sayang.
2. Kepada adik-adik saya yaitu Wildan, Syela, dan Elya Terimaksih atas dukungan serta semangatnya sehingga bisa memotivasi untuk bisa meneyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Karin, Rival, Abid, Balqis, Tedy dan semua teman-teman yang sudah membantu saya di dunia perkuliahan ini dan terimakasih sudah mau menjadi teman yang selalu ada hingga saat ini dan kapanpun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Shalawat dan salam, semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini yang judul "*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember*". Hal ini peneliti lakukan untuk menyelesaikan program sarjana sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada studi Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang dapat diselesaikan dengan lancar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan dengan banyak dukungan ke berbagai pihak yang telah membantu dan mendampingi penulisan skipsi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember.
3. Bapak Achmad faesol M.Si. selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan pengalaman dan ilmu kepada penulis selama di proses perkuliahan.
5. Kepada ibu-ibu Sekolah Perempuan puger Kreatif yang telah memberikan izin serta informasi dalam skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap karya ilmiah berikut dapat memberi manfaat bagi pembaca. Tak hanya itu, penulis juga menganggap skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang dapat mendukung perbaikan tulisan ini.

Jember, 20 Juli 2023
Penulis

Vina Choirul Amalia
NIM. D20192035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Vina Choirul Amalia, 2023 : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember.*

Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan hal yang dapat dicapai dengan menciptakan perekonomian yang bermutu, kuat, dan modern. Untuk menjaga kekuatan ekonomi tersebut, negara harus mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kekuatan ekonomi ini menjadi prioritas sumber daya alam dan manusia. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh sekolah perempuan puger kreatif Puger merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang mengajak perempuan pesisir Puger untuk mengelola sumber daya alam pesisir agar bisa menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember? (2) Bagaimana peluang dan kendala dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini ialah: (1) Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember (2) Untuk mengetahui bagaimana peluang dan kendala dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk keabsahan datanya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu (1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kabupaten Jember telah menerapkan prinsip pemberdayaan prinsip kesetaraan, prinsip partisipasi, prinsip keswadaya kemandirian dan prinsip berkelanjutan. Selanjutnya Sekolah Perempuan Puger Kreatif melakukan tujuh tahapan pemberdayaan ialah tahapan persiapan, pengkajian, alternative program dan rencana aksi, implementasi progam, evaluasi dan terminasi, dan sekolah perempuan Puger kreatif telah melakukan tujuan adalah perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan lingkungan, perbaikankehidupan. (2) Faktor penghambat yang ada dalam pemberdayaan ekonomi Sekolah Perempuan Puger Kreatif adalah kurangnya pengetahuan dan sarana prasarana. Faktor pendukung adalah motivasi dan kebijakan pemerintah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

MOTTO iii

PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

ABSTRAK vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Istilah 11

BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN 13

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 20

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 30

B. Lokasi Penelitian 31

C. Subjek Penelitian 31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data 33
E. Analisis Data 35
F. Keabsahan Data 37
G. Tahap Penelitian 38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 40
A. Gambar Objek Penelitian 40
B. Penyajian Data dan Analisis Data 45
C. Pembahasan Temuan 82
BAB V PENUTUP 97
A. Kesimpulan 97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tabel Originalitas Penelitian..... 19

Tabel 3.1 Tabel Keterangan Informan 47

Tabel 4.1 Tabel Struktur Kepengurusan 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data tenaga Kerja Nelayan..... 5

Gambar 3.1 Model Analisis Data..... 50

Gambar 4.1 Diskusi Bersama dengan Perempuan Pesisir 68

Gambar 4.2 Kegiatan Kumpul Bersama SPPK..... 70

Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Kewirausahaan..... 77

Gambar 4.4 Kegiatan Penjualan Produk di Bazar..... 78

Gambar 4.5 Evaluasi Setiap Akhir Bulan 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan pertumbuhan populasi tercepat dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan bulanan pada September 2022 tercatat sebesar 9,57%, dengan 26,36 juta jiwa berada pada garis kemiskinan terbawah, dan meningkatkan 0,20 juta jiwa pada Maret 2022, dan persentase penurunan sebesar 0,14 juta jiwa pada bulan September 2021.[2] Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pada tahun 2021 ke tahun 2022 Negara Indonesia mengalami angka penurunan dalam kemisninan.

Larasati Prayoga mengatakan, kemiskinan bisa disebabkan oleh banyak faktor, antara lain upah yang tidak memadai, rendahnya taraf hidup, dan tingginya angka pengangguran di Indonesia. Setiap tahun tidak ada lapangan kerja di Indonesia. Upah minimum ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan dapat mengurangi adanya kemiskinan. Taraf hidup suatu masyarakat dapat dijelaskan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, dengan berkurangnya lapangan kerja, hal ini menjadi penyebab terjadinya pengangguran dan berdampak langsung pada tingginya angka kemiskinan.[3] Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukanlah suatu terobosan yakni yang berbasis pada peningkatan sumber daya manusia, salah satunya yaitu melakukan program pemberdayaan yang utamanya berfokus pada peningkatan ekonomi.

[2]Pratomo Septyardi Putranto et all "Badan Pusat Statistik." https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/. Diakses 14 maret 2023

[3] Priseptian dan Primandhana, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan." *Forum Ekonomi*, 24 (Januari 2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah proses peningkatan kesejahteraan hidup melalui pemanfaatan sumber daya manusia.[4] Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar mandiri tidak hanya melalui kecukupan sandang, pangan, dan papan, namun juga melalui pemenuhan kebutuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja. Pemberdayaan masyarakat yang dapat dikatakan sukses, bukanlah kelompok yang hanya menentukan atau hanya memberi kekuasaan saja, namun yang jelas peran mereka dalam kerja kekuasaan mampu mengubah keadaan atau kondisi kehidupan yang lebih baik.[5] Hal yang seringkali terlupakan yaitu perempuan juga mempunyai potensi yang dikembangkan, didampingi, untuk menambah pendapatan ekonomi bagi keluarganya.

Allah Swt Telah berfirman di dalam Al-Quran tentang laki-laki dan perempuan dalam islam hal tersebut telah dijelaskan dalam surat QS. Al-Qamar Ayat 49:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَٰهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya :"Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatau dengan ukuran."(QS. Al-Qamar:49)

Laki-laki dan perempuan merupakan sesuatau yang dalam islam Allah menciptakan semuanya sesuai dengan kodrat setiap umatnya. Menurut QS. Al-Qamar ayat 49 yang bahwasannya Allah menciptakan segala sesuatau menggunakan qodarnya masing-masing. Maksud dari qodar adalah ukuran

[4] Dari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat," (Skripsi, Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2022) 2.

[5] Dari, "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat, "13.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang telah ditetapkan oleh Allah terhadap sesuatau. Maka dapat disimpulkan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai karakteristik yang berbeda.[6] Akan tetapi, wanita juga memiliki kodrat seperti laki-laki, hal ini tidak bisa menyembunyikannya. Selain itu, ada kemungkinan juga wanita mempunyai sifat-sifat yang tidak dimiliki laki-laki yaitu wanita mempunyai kekuatan untuk mencapai kemandirian ekonomi yang meningkat, dan laki-laki mempunyai hak yang sama.

Kota Jember merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yang terkenal karena hasil lautnya yang berlimpah dan terdapat pasar ikan terbesar.[7] Kecamatan Puger merupakan bagian dari Kabupaten Jember, yang terletak di sebelah selatan Kota Jember dan berjarak 40 km dari kota**.** Luas Kecamatan Puger adalah kurang lebih 73,57 km dan berada pada ketinggian kurang lebih 10 mdpl. Kecamatan puger memiliki 12 desa yang diantaranya Mojomulyo, Mojosari, Puger Kulon, Puger Wetan, Grenden, Mlokorejo, Kasiyan, Kasiyan Timur, Wonosari, Jambearum, Bagon, dan Wringintelu.[8] Puger Kulon menjadi tempat peneliti melakukan penelitian.

Desa di wilayah pesisir pantai sering dinamakan dengan desa nelayan yang memiliki ciri khas tersendiri. Selain itu bahwasanya masyarakat Puger Kulon memiliki jumlah nelayan yang banyak yang telah turun menurun. Hal tersebut dapat menunjukan bahwa masyarakat Desa Puger Kulon memiliki ketergantungan yang besar atas hasil lautnya. Padahal, kondisi di laut sering

[6] Luthfia dan Chodijah, "Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga Perspektif Alquran," 27.

[7] "Puger, Jember." https://id.wikipedia.org/wiki/Puger,_Jember diakses 03 maret 2023

[8] Pratomo Septyardi Putranto et all"Badan Pusat Statistik." https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/. Diakses 14 maret 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengalami musim paceklik. Begitu diperlukan agar masyarakat tidak lagi ketergantungan dengan pada hasil laut karena wilayah pesisir ini rentan dengan kondisi iklim.[9] Berikut adalah data jumlah tenaga kerja nelayan yang ada di Desa Puger:

Gambar 1.1
Tenaga Kerja Nelayan di Desa Puger
Sumber: *profil Desa Puger 2022*

.

Kehidupan di pesisir Puger bisa saja memperkaya para nelayan karena laut di Indonesia yang melimpah. Namun kenyataannya, adanya potensi yang melimpah belum mampu mengangkat kesejahteraan para nelayan. Sebanyak 5,34% masyarakat di Desa Puger Kecamatan Puger Kabupaten Jember masih tergolong dalam kategori miskin atau kurang mampu dengan rincian sebagai berikut jumlah penduduk 16,141 jiwa dan masyarakat miskinnya berjumlah 862 orang, berdasarkan dari hasil data dari Desa Puger.[10] Adanya data tersebut tentu saja memancing perhatian masyarakat yang peduli terhadap salah satunya adalah Ibu Noor. Menurut keterangan yang didapatkan dari Ibu Noor

[9] Maria, Ikhlas "Penigkatan Sektor Perekonomian Masyarakat Puger Kulon Kabupaten Jember Melalui Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dengan penerapan Konsep Minapolitan" *Organize*, 20 (Maret 2023)
[10] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 01 Desember 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selaku Ketua Sekolah Perempuan, perekonomian nelayan masih saja belum bisa tercukupi, maka dari itu sebagai masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat sekitarnya terutama para perempuan, maka Ibu Noor mendirikan Sekolah Perempuan yang mana tujuannya jangka pendeknya adalah meningkatkan skill perempuan di Desa Puger dan tujuan jangka panjangnya adalah supaya para perempuan memiliki kemampuan yang berguna dikemudian hari dan tentunya dapat membantu para suami atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.[11]

Masyarakat pesisir dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang tinggal di sepanjang pantai dan memiliki sumber daya alam untuk mendapatkan penghasilan. Definisi ini dapat diperluas karena kehidupan masyarakat sangat bergantung pada sumber daya yang tersedia. Karakteristik sosial perekonomian utama masyarakat pesisir adalah industri perikanan yang menyumbang sebagian besar penghidupan masyarakat pesisir, antara lain nelayan, pertanian, dan penambang pasir pantai. Sedangkan pada sektor non perikanan, masyarakat pesisir dapat menyediakan jasa pariwisata, perjalanan dan menjadi kelompok yang dapat memanfaatkan sumber daya tersebut. Dapat dilihat dari segi pendidikan masyarakat pesisir terutama para istri nelayan sebagian besar masih rendah akan pendidikan.[12]

Pemberdayaan istri nelayan yang dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga, ternyata dinilai sulit. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya partisipasi perempuan dalam berbagai kegiatan.

[11] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 14 Mei 2023.

[12] Fatmasari, "Analisis Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir Desa Waruduwur, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, " 145–46.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Permasalahan yang dihadapi istri nelayan antara lain rendahnya pendidikan, pekerjaan perempuan pada umumnya dianggap tidak menguntungkan. Meski demikian, istri seorang nelayan juga dapat menambah kesejahteraan keluarga nelayan.[13]

Berdasarkan kehidupan masyarakat pesisir pantai di Puger bisa dikatakan sejahtera, Karena para nelayan dapat memanfaatkan kekayaan laut Indonesia yang berlimpah**.** Akan tetapi masyarakat masih berada dalam keadaan yang bisa dikatakan cukup memprihatinkan bahkan masih bisa dikatakan di bawah garis kemiskinan. Selain itu, peran perempuan di keluarga nelayan juga belum signifikan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, terutama yang berkaitan dengan sistem pengelolaan perikanan. Semua itu terhambat dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan bagi mereka, Itu yang menjadikan meraka itu menjadi miskin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kehidupan masyarakat terutama perempuan di pesisir pantai Puger Kulon pada awalnya berlangsung lambat. Masyarakat masih tidak memiliki kemampuan untuk mengelola ketersediaan sumber daya alam dengan baik. Perempuan pesisir sering kali menjual ikan segar, Namun dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini bisa merubah kebiasaan itu untuk lebih berkembang dan dengan adanya beberapa olahan hasil laut yang sudah memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini bisa meningkatkan pendapatan masyarakat desa, diharapkan adanya pemberdayaan ekonomi perempuan pesisir bisa meningkatkan sebuah

[13] Rahayu, et all, "Pelatihan Istri Nelayan Di Wilayah Pesisir Labuhan Sumbawa Melalui Media Reading Comprehension Untuk Memasarkan Produk Ikan Olahan Khas Sumbawa Di Kabupaten Sumbawa." *J-Abdi* 3722(Juni 2022)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produktivitas, kesejahteraan dan kemandirian bagi perempuan di pesisir yang bisa mendapatkan menghasilkan keluarganya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama pada perempuan di Pantai Puger Kecamatan Puger Kabupaten Jember dengan judul penelitian **"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember"**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menjelaskan keseluruhan rumusan masalah yang akan terjawab melalui penelitian.[14] Berdasarkan keterangan peneliti dari latar belakang di atas, berikut rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian:

1. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk meninjau temuan penelitian ini. Tujuan peneliti harus dinyatakan dan konsisten dengan hal-hal yang diangkat dalam fokus penelitian.[15] Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[14] Tim Penyusu, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember: UIN Khas, Jember, 2021), 92

[15]Tim Penyusu, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember: UIN Khas, Jember, 2021),, 93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung dari pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang mencakup tentang dedikasi yang diberikan setelah dilakukanya penelitian.[16] Peneliti berharap hasil penelitianya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Manfaat penelitian ini dikelompokan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu atau memunculkan ide-ide khususnya kepada masyarakat lokal tentang bagaimana memberdayaan perekonomian masyarakat di sebuah komunitas.

b. Penelitian ini bisa diharapkan dapat menjadi sebuah sumber referensi bagi para peneliti yang mengerjakan topik penelitian yang sama.

c. Penelitian ini diharapakan dapat menjadi relevansi mata kuliah yang telah di ajarkan selama menjadi mahasiswa di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq dalam bidang pemberdayaaan ekonomi masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16]Tim Penyusu, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember: UIN Khas, Jember, 2021),, 93

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian dapat menjadi harapan yang mampu memberikan tambahan wawasan keilmuan mengenai bagaimana pemberdayaan ekonomi di pesisir pantai.

b. Bagi Perempuan Pesisir

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan masukan bagi para perempuan pesisir untuk dapat memberikan informasi yang lebih aktual kepada perempuan pesisir mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Instansi

Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, penelitian ini dapat menjadi tambahan literasi bagi Perpustakaan UIN Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, khususnya untuk Fakultas Dakwah, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Bagi peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumber bahan pertimbangan atau sebagai bahan refrensi terhadap penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan sebagai penelitian yang lebih menarik untuk kedepannya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu meliputi pengertian istilah-istilah penting yang dijadikan objek penelitian.[17] Berikut adalah definisi istilah dalam penelitian:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi adalah segala usaha yang dapat dicapai dengan menciptakan perekonomian yang bermutu, kuat, dan modern. Dengan diadakannya sebuah pemberdayaan ekonomi ini, maka masyarakat diharuskan dapat mencukupi kebutuhan setiap harinya, dan adanya pemberdayaan ekonomi ini sangat mengutamakan sumber daya alam dan manusia.[18] Pemberdayaan ekonomi ini menyangkut masyarakat yang menengah kebawah, sehingga harus diadakannya sebuah bantuan oleh pemerintah atau sebagainya tujuannya untuk meningkatkan perekenomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk perempuan di pesisir Pantai Puger.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Sekolah Perempuan

Sekolah perempuan adalah salah satu dari model pemberdayaan perempuan yang memiliki sebuah proses pembelajaran dan pendidikan. Tujuan dari sekolah perempuan yaitu untuk mengembangkan leadership atau kepemimpinan perempuan supaya memiliki kesadaran yang kritis, solidaritas dan kepedulian serta berkomitmen menjadi pelaku perubahan

[17]Tim Penyusu, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah(Jember: UIN Khas, Jember, 2021), 93

[18] Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar),"(Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniary Daerussalam Banda Aceh, 2019) 16.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sosial agar bebas dari masalah kemiskianan.[19] Sekolah perempuan yang dimaksud dalam penenlitian ini adalah Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

F. Sitematik Pembahaan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah bagian dari skripsi yang menggambarkan proses dan pembahasan alur yang terdapat di bab pertama yaitu pendahuluan sampai bab yang terakhir yaitu kesimpuan dari sebuah hasil penelitian.

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan adalah laporan peneitian yang memberikan sebuah gambaran tentang penelitian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sitematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka

Kajian perpustakaan adalah sebuah bagian yang memberikan gambaran penelitian terdahulu terkait penelitian, lokasi,objek penelitian, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan peneitian.

BAB IV Hasil Penelitian

Penyajian data penelitian merupakan bagian pembahasan hasil dari penelitian di lapangan dan analisis data dengan merujuk pada konsep di Bab II, Bab IV.

BAB V Penutup

Penutup merupakan sebuah bagian yang membuat kesimpulan dan saran atas hasil peneitian yang sudah dipaparakan penulis, dan menjadi penutup dari skripsi yang dibuat oleh penulis.

[19] Kasium Ulfa, Misiyah.”Sekolah Perempuan”,(Jakarta,2017): https://kapalperempuan.org/profil-sekolah-perempuan/. Diakses 14 maret 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi tinjauan yang berisi tentang beberapa penelitian-penelitian terdahulu sebagai bentuk perbandingan hasil penelitian yang dahulu dan sekarang. Tujuan dari penelitian terhahulu yaitu untuk mendukung peneliti supaya lebih detail supaya berisikan informasi yang lebih akurat. [20] Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Delfiyan Widiyanto, Annisa Istiqomah, Yasnanto (2021) "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi".[21] Penelitian terdahulu ini menjelaskan bahwa Desa memiliki kemampuan mengembangkan masyarakat agar mendapatkan keterampilan, keahlian dan perekonomian dengan memberdayakan masyarakat.

   Metode yang digunakan peneliti terdahulu untuk memahami objek penelitiannya ialah dengan metode kualitatif. Upaya penelitian dalam hal ini mengkaji topik pemberdayaan masyarakat. Perbedaan dalam penelitian ini jika peneliti terhadulu membahas tentang menjelaskan bahwa terdapat beberapa kelompok yang menerapkan upaya pemberdayaan masyarakat desa dalam perspektif kesejahteraan ekonomi, sedangkan peneliti membahas tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah

[20] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 93

[21] Delfiyan Widiyanto et all, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi"*jurnal Kalacakra* 02 No 01(Sleman 2021) 26-33.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perempuan Puger Kreatif Kabupaten Jember.

2. Nelvi Radjak, Peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh Nelvi Radjak (2018) dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Perempuan di Desa Panggulo, Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango."[22] penelitian yang dilakukan pada pemberdayaan ekonomi masyakat dengan menggunkan metode kualitatif. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang melalui kelompok usaha (KUBE) perempuan, sebagai lembaga sosial masyarakat dalam bidang pemberdayaan keluarga yang lahir dari masyarakat yang tidak mampu, maka diadakan kelompok ini agar masyarakat bisa menjadi lebih baik kedepannya. Kelompok KUBE perempuan ini mampu melakukan pekerjaan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh perempuan. Persamaan penelitian ini terletak pada mengkaji tema tentang pemberdayaan perempuan yang ada di desa, tetapi tidak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga. Perbedaannya dari penelitian yang disusun oleh Nelvi Radjak yaitu terletak pada objeknya yang terdahulu yaitu objek terletak di kelompok usaha pertanian. Sedangan peneliti melakukan objek penelitian memanfaatkan hasil laut.
3. Muammar Padli, Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Muammar Padli (2022) dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Koperasi Unit Desa (Kud) Jaring Mas Sejahtera Di Pulau Birandang

[22] Radjak, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama) Di Desa Panggulo." 4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kecamatan Kampa."[23] dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi masyakat petani dapat melakukan penjualan di Koperasi Unit Desa (Kud). Proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan melakukan beberapa metode pelaksaan beberapa metode pelaksanaan. Pertama yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan validasi data. Maka dengan adanya Koperasi Unit Desa (KUD yang ada di Pulau Birandang diharapkan mampu menciptakan masyarkat yang berdaya, mampu meningkatkan hasil panen petani, bisa mengelola dan memasarkan sumberdaya untuk meningkatkan kesejahteraan para petani. Persamaan peneliti ini adalah sama untuk meningkatakan perekonomian masyarakat desa. Perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Muammar Padli yaitu penelitian dilakukan terhadap koperasi unit desa (KUD) dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Sedangan peneliti melakukan penelitian terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sekolah perempuan Puger kreatif.

4. Siti Mardiana Ainun Watora, Mahasiswa Jurusan Progam Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, Tahun 2021, dengan judul skripsi Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bagi Perempuan Asli Papua (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA)

[23] Padli," Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Koperasi Unit Desa (Kud) Jaring Mas Sejahtera Di Pulau Birandang Kecamatan Kampa". (Skipsi UIN SUSKA RIAU, 2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kabupaten Kaimana).[24] Hasil penelitian ini mengkaji tentang UKM perempuan yang di bina oleh dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, mereka membuka uasaha yang memiliki nilai yang menjanjikan seperti warung makan, warung sembako, kedai kopi, distro, butik dan lain-lain. Secara umum pekerjaan yang menjadi mata pencaharian perempuan Papua, terutama di Kabupaten Kaimana, Papua Barat yaitu Kebanyakan dari para perempuan itu bekerja sebagai berkebun, yang mana nantinya hasil dari berkebun ini akan dijual ke pasar dengan pemasukan yang tidak banyak, walaupun para perempun memiliki keterampilan yang lain akan tetapi mereka selalu bermasalah dengan modal dan pemasaran. Kesamaan dalam penelitian ini adalah terdapat kesamaan dalam pembahasan tentang pemberdayaan ekonomi perempuan. Selain itu, teknik yang digunakan adalah teknik kualitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah adanya fokus penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam mengkaji bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan dengan perfektif islam, sedangkan dalam penelitian dari Siti Mardiana Ainun Watora pemberdayaan ekonomi perempuan hanya mengkaji pemberdayaan ekonomi secara umum.

5. Elsa Novia, mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2020, dengan judul Pemberdayaan Ekonomi

[24] Watora, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bagi Perempuan Asli Papua (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Kaimana)."(Skripsi, Universitas Muhammadiah Malang,2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman.[25] Hasil penelitian ini yang mengkaji industri rumahan yang produknya berupa kantong kertas, memiliki tujuan untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan pelayanan seperti menjual pulsa, makanan dan produksi kotak makanan. Hal ini berupaya menciptakan kemandirian untuk mencukupi kebutuhan ekonomi. Adanya usaha bersama tersebut Trini Karya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk belajar berkolaborasi dan bersaing di dunia usaha melalui UMKM. Persamaan yang ada pada penelitian ini adalah adanya persaman dalam pembahasan mengenai teknik kualitatif, dan adapun perbedaanya berada dalam pemilihan tempat lokasi penelitian dan subjek penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] Elsa Novia, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman."(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Table 2.1
Table Originalitas Penelitian

No	Nama, tahun,dan judul penelitian	persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Delfiyan Widiyanto, Annisa Istiqomah, Yasnanto (2021) "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi	Mengkaji tema pemberdayaan masyarkat dan memakai teknik kualitatif	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	
2.	Nelvi Radjak (2018) "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Perempuan di Desa Panggulo, Kecamatan Suwawa Timur, Kabupaten Bone Bolango"	mengkaji tema pemberdayaan ekonomi masyarkat perempuan dan menggunakan teknik kualitatif	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	
3.	Muammar Padli (2022) dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Oleh Koperasi Unit Desa (Kud) Jaring Mas Sejahtera Di Pulau Birandang Kecamatan Kampa"	mengkaji tema pemberdayaan ekonomi masyarkat dan menggunakan teknik kualitatif	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	
4.	Siti Mardiana Ainun Watora (2021) Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bagi Perempuan Asli Papua (Studi Pada Dinas Pemberdayaan	mengkaji tema pemberdayaan ekonomi masyarkat dan menggunakan teknik kualitatif	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Kaimana).			
5.	Elsa Novia, Tahun 2020, dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya di Dusun Jetis Kabupaten Sleman	mengkaji tema pemberdayaan ekonomi masyarkat dan menggunakan teknik kualitatif	Objek penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian	
6.	Vina Choirul Amalia, Tahun 2023, dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif kabupaten Jember			Penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kabupaten Jember. Dengan fokus peneliannya terdiri dari Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember? Bagaimana Peluang Dan Kendala Dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Kajian Teori

1. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, mendefinisikan pemberdayaan masyarakat sebagai proes pembangunan yang menjadikan masyarakat menjadi aktif serta inovatif untuk memperbaiki situasi diri sendiri maka dilakukanya proses kegiatan sosial. Pemberdayaan masyarakat ini akan terwujud jika masyarakat bisa ikut dalam partisipasi. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat mencakup proses pembangunan, rencana masyarakat, serta perbaikan keadaan sendiri.[26]

Pemberdayaan masyarakat dapat terwujudkan dengan adanya partisipasi aktif yang dilakukan masyarakat sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat yang sudah difasilitasi. Sasaran utamanya dalam pemberdayaan masyarakat adalah adanya masyarakat yang lemah yang tidak memiliki kekuatan untuk mempergunakan sumber daya alam yang ada. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah menjadikan masyarakat menjadi mandiri supaya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa mengunakan dengan optimal sumberdaya alam yang dimiliki.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Maryani dan Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (1 Oktober 2019) 8.
[27] Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat". *Ekonomi Pembangunan* (2011): hal. 16.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Untuk melaksanakan suatu pemberdayaan masyarakat, seseorang perlu memperhatikan prinsip untuk memberdayakan masyarakat. Tujuannya adalah mencapai sebuah keberhasilan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.[28] Sebagaimana yang sudah tertara dalam buku Dedeh Maryani dan Nainggolan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat ada 4 diantaranya sebagai berikut:

1) Prinsip Kesetaraan

Prinsip yang terpenting untuk melakukan pemberdayaan masyarakat merupakan prinsip kesetaraan atau sejajar dengan masyarakat bersama kelompok yang melakukan dalam sebuah kegiatan. Hubungan kesetaraan yang dibangun adalah mengembangan sebagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan satu sama lain. Semua masyarakat satu persatu harus saling mengahargai akan kelebihan dan kekurangannya satu sama lain, sehingga bisa membuat saling belajar dan tukar pengalaman, supaya masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

2) Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan yang bertujuan untuk mencapai masyarakat supaya bisa mandiri, maka diperlukan partisipasi masyarakat dalam rangka perencanaan, evaluasi, dan mengontrol

[28] Maryani dan Nainggolan, Pemberdayaan Masyarakat, (1 Oktober 2019) 11.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebuah kegiatan. Adapun pendamping sebagai fasilitator sehingga bisa berfungsi untuk memotifasi dirinya dan mengembangan potensi yang masyarakat miliki. Demikian di dalam pemberdayaan masyarakat memiliki ciri yang sering disebut dengan *bottom up* atau disebut dari bawah ke atas.

3) Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Keswadayaan sendiri adalah sebuah prinsip yang mengedepankan sebuah potensi yang masyarakat miliki dibandingkan dengan mengandalkan potensi dari pihak luar. Meskipun di dalam proses pemberdayaan yang dibantu oleh pihak lain itu cukup disebut sebagai penunjang saja, karena masyarakat melakukannya agar berupaya lebih keras untuk meningkatkan sebuah potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

4) Prinsip Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang dengan sedemikian rupa agar bisa bersifat berkelanjutan. Walaupun awalanya peran pendamping lebih menonjol dari pada masyarakatnya sendiri. Peran pendamping bisa lebih berkurang, bahkan bisa sampai dihapus, dikarenakan masyarakat sudah mampu untuk mengelola program kegiatannya senidri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Ada tujuh tahapan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan antara lain:[29]

1) Tahap Persiapan

Tahap awal yaitu tahap persiapan, ini dibagi menjadi dua tahapan yang harus dikerjakan yaitu menyediakan tempat lokasi yang akan dilakukan dalam pemberdayaan dan partisipasi SDM yang berkontribusi dengan mengikuti sebuah tahapan. Adanya tenaga pemberdayaan ini sangat penting supaya kegiatan pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan baik.

2) Tahapan Pengkajian

Tahap pengkajian ini untuk menilai dalam suatu wilayah atau suatu daerah yang sudah dipilih dan telah dibina. Adapun tujuan dari tahap pengkajian ini untuk mengidentifikasi sumber daya yang tersedia bagi masyarakat, serta permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat. Tahapan pengkajian ini, seluruh masyarakat belum dilibatkan, yang diperlukan beberapa tokoh masyarakat.

3) Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan *(planning)*

Pada tahap perencanaan alternatif ini, membawa masyarakat untuk memikirkan sebuah cara penyelesaikan sebuah masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Setelah solusi sudah ditemukan maka jalan alternatifnya kegiatan apa yang akan

[29] Maryani dan Nainggolan, "Pemberdayaan Masyarakat," (1 Oktober 2019) 13.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan selanjutnya untuk memenuhi tujuan dari pemberdayaan masyarakat.

4) Tahap Pemformalisasi Rencana Aksi

Pada tahap ini para pendamping bersama sekelompok untuk membentuk dengan detail program rencana kegiatan yang mereka kerjakan. Diantara pemberdaya dan masyarakat pada tahap pemformalisasi rencana aksi ini harus mempunyai sebuah gambaran mengenai sebuah hasil yang akan dilakukan agar dapat, mengetahui langkah persiapan selanjutnya.

5) Tahap Implementasi Kegiatan

Hal terpenting yang harus dilakukan pada tahap ini adalah adanya menjalin sebuah hubungan yang bagus antara masyarakat dan dengan pendamping masyarakat. Pada tahap ini agar semua bisa saling berkomunikasi dan memahami dengan maksud dan tujuannya, maka kegiatan ini harus disosialisasikan sehingga tidak ada kendala. Keberhasilan pemberdayaan dapat dilihat pada tahap ini.

6) Tahap Evaluasi

Setelah terlaksanakanya suatu program yaitu mengevaluasi dalam suatu kegiatan yang sudah berjalan. Pada tahap ini sangat penting dilakukan karena mengetahui apa saja kekurangan-kekurangan pada program kegiatan yang dapat diperbaiki kedepanyanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Tahap terminasi

Tahap terminasi adalah proses yang terakhir dalam pemberdayaan masyarakat. Pada proes ini diharapakan untuk memisahkan agen pendamping dengan masyarakat. Hal ini biasanya dilakukan dengan perlahan, yang berarti masyarakat yang bersangkutan dapat mengatur dirinya sendiri secara efektif.

d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat antara lain:[30]

1) Perbaikan Kelembagaan*(Better Institution)*

Perbaikan kelembagaan yaitu bisa menyadarkan masyarakat untuk ikut serta dalam setiap program kelembagaan, sehingga lembaga bisa berjalan sebagai fungsinya dengan maksimal. Begitu tujuan dari lembaga tersebut bisa cepat tercapai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Berbaikan Usaha *(Better Business)*

Selanjutnya adanya perbaikan kelembagaan sudah mengalamai perbaikan, yang selanjutnya yaitu perbaikan usaha ini dapat dicapai dengan memperbaiki sistem pendidikan, memperbaiki bisnis yang sedang dilakukan. Hal ini diharapkan bisa membantu mengembangkan lembaga untuk memahami kebutuhan yang dibutuhkan oleh seluruh anggota.

[30] Maryani dan Nainggolan, "Pemberdayaan Masyarakat," 8.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Perbaikan Pendapatan*(Better Income)*

Berdasarkan dari upaya yang selesai dilakukan diharapkan dapat menjadi pelantara untuk meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan keuarganya.

4) Perbaikan Lingkungan*(Better Environment)*

Penyebab kerusakan lingkungan saat ini adalah perilaku dari manusia, dapat dijadikan sebagai alasan masyarakat untuk mencukupi kebutuhannya. Apabila masyarakat mempunyai pendidikan tinggi, maka manusia tidak akan merusak lingkungannya sendiri dengan tingkahnya.

5) Perbaikan Kehidupan*(Beatter Living)*

Perbaikan kehidupan yaitu bisa dilihat dari sejauh mana masyarakat mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarganya, dengan memiliki sebuah pendapatan dan pada lingkungannya bisa melakukan sebuah perubahan. Jadi dengan meningkatnya pendapatan dan lingkungan yang baik sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan

1) Faktor Penghambat

a.) Anggaran

Menurut Munandar, anggaran merupakan suatu rencana terstruktur yang mencakup seluruh proses organisasi, yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disajikan secara terpadu dan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

b.) Sarana dan Prasarana

Menurut Soepartono, sarana dan prasarana digunakan untuk acara tersebut. Dengan tersedianya infrastruktur dan sumber daya untuk program pemberdayaan ini, rendahnya sumber daya manusia tidak akan menjadi faktor penghambat.[31]

2) Faktor Pendukung

a.) Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno, motifasi yaitu sebuah dorongan eksternal dan internal dari orang lain, atau motifasi adalah sesuatu yang membuat seseorang ini bertindak.

b.) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah merupakan suatu kebijakan yang diterbitkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan perintah menteri. Arah dan proses pemberdayaan harus terkoordinasi dan diperhitungkan dalam kaitannya dengan sumber daya alam.[32]

e. Pemberdayaan Ekonomi

1) Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Menurut Ginandjar Kartasamita pemberdayaan ekonomi yaitu upaya pengerahan sumber daya alam maupun sumber daya

[31] Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," 80.

[32]Margayaningsih, "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," , 81.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

manusia untuk mengembangkan ekonomi masyarakat yang memiliki potensi sehingga bisa menjadikan masyarakat menjadi produktif.[33] Pemberdayaan ekonomi menjadi usaha yang kuat untuk menciptakan perekonomian yang modern dan mampu bersaing dengan baik.

Pemberdayaan ekonomi sebagai usaha yang layak akan menciptakan perekonomian yang modern dan mampu bersaing dengan baik. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk memastikan perekonomian daerah tidak bisa lepas dari kemiskinan. Dimana pemberdayaan ini harus mencakup tindakan dan kegiatan yang bertujuan untuk mencegah permasalahan masyarakat sesuai dengan kekuatan dan sumber daya yang ada.[34]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Strategi pemberdayaan ekonomi

Strategi pemberdayaan ekonomi tersebut mencakup dua strategi yang dapat dilaksanakan, antara lain:[35]

a) Meningkatnya akses terhadap aset produktif (*productive assets*) berarti semakin besarnya andil masyarakat dalam perekonomian negara, modal terpenting adalah tanah.

[33] Septiani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah."(Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2017) hal 28

[34] Munir, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mejusi Timur Kabupaten Mesuji," (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intsn Lampung, 2020) hal27.

[35] Septiani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah,"(Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)hal 39.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b) Memperkuat kondisi bisnis dan integrasi ekonomi di bidang produksi dan konsumsi.

Oleh karena itu, kesimpulannya adalah upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan menjadikan masyarakat memahami keadaan sekitarnya, dan menjadikan mereka memiliki keinginan untuk mengubah kehidupannya menuju sistem perekonomian yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena sosial dengan cara mendeskripsikannya secara umum dan menyajikannya secara kompleks dengan menggunakan kata-kata, menguraikannya secara rinci yang diperoleh dari informan.[36]

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menganalilis dan mendeskripsikan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui sekolah perempuan Puger kreatif diharapakan dengan menggunakannya metode ini untuk memudahkan penulis untuk menggali informasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti peristiwa nyata atau kejadian terkini, dan dipelajari dengan menggunakan berbagai macam metode. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan dalam bentuk narasi mengenai peristiwa yang sedang berlangsung.[37] Peneliti memilih menggunakan metode tersebut bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh dan menganalisis tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para perempuan pesisir Pantai Puger yang membentuk Sekolah Perempuan Puger Kreatif untuk meningkatkan sumber daya alam yang ada dan mengangkat hasil ekonominya.

[36] Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif."*Hunanika,no 1*(2021) hal 35
[37] Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Hunanika,no 1*(2021) hal 36

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan di mana penelitian akan dilakukan sesuai dengan arahan penelitian yang ditulis peneliti.[38] Penelitian ini dilakukan di di Jl. Pantai Tim. No.93, Puger Kulon, Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164, Kecamatan puger Kabupaten Jember. Lokasinya berada disebelah selatan Kota Jember dengan jarak tempuh hampir satu jam dari pusat administrasi Kota Jember.

Peneliti memilih lokasi dengan objek tersebut dikarenakan di Puger Kulon merupakan salah satu tempat dengan hasil laut yang melimpah ruah yang bisa digunkan sebagai tempat pemberdayaan Perempuan Melalui Sekolah Permpuan Puger Kreatif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu kelompok atau perseorangan yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian. Memiki beberapa persyaratan untuk memilih informan di antaranya yaitu informan yang selalu terlibat dengan peristiwa tersebut, mengetahui secara detail tentang penelitian yang akan diteliti, mempunyai waktu untuk ikut berpartisipai dalam penelitian dan informan memakain bahasa yang dapat dipahami dengan peneliti agar bisa menggambarkan kejadian tanpa harus menganalisis arti.[39]

Subjek penelitian mencocokkan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yang mana data tersebut diperoleh dari subjek yang mengerti tentang adanya masyarakat perempuan pesisir Pantai Puger, secara mendalam tentang

[38] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 94

[39] Nugrahani dan Hum, "Metode penelitian kualitatif." Vol. 1(2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Berikut beberapa informan yang akan diteliti oleh peneliti:

1. Ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif

   Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala Sekolah Perempuan Puger Kreatif yakni Ibu Noor Nabaiyah, peneliti mendapatkan data tentang situasi yang dilakukan masing-masing orang pada program pemberdayaan ekonomi di Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

2. Anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif

   Berdasarkan informasi yang didapat dari para anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif yaitu Ibu Linda dan Ibu Choiriyah, peneliti mendapatkan data tentang proses yang ada pada program pemberdayaan ekonomi Sekolah Perempuan Puger kreatif.

3. Pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif

   Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif yaitu Ibu Fitri, peneliti mendapatkan data tentang proses yang ada pada program pemberdayaan ekonomi Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

4. Perangkat Desa

   Berdasarkan informasi yang didapatkan oleh perangkat desa, yang bernama Bapak Hamdan, peneliti memdapatkan data tentang bagaimana respon dari komunitas Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 3.1
Tabel Keterangan Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Noor Nabaiyah	Ketua sekolah perempuan puger kreatif	Informan Kunci *(Key Informant)*
2.	Linda Mega Sari	Anggota aktif di sekolah perempuan puger kreatif	Informan Kunci *(Key Informant)*
3.	Choiriyah	Anggota di sekolah perempuan puger kreatif	Informan Pendukung (Support Informant)
4.	Fitri	Pengurus aktif di sekolah perempuan puger kreatif	Informan Pendukung (Support Informant)
5.	Hamdan	Perangkat Desa Puger	Informan Pendukung (Support Informant)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti disesuaikan dengan fokus penelitian, sehingga peneliti menerapkan beberapa metode pengumpulan data, mulai dari metode wawancara, observasi dan pencatatan atau dokumentasi. Berikut berbagai cara yang digunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi. Proses wawancara tersebut terjadi adanya tanya jawab antara peneliti dan informan pada saat penelitian berlangsung.[40] Pada dasarnya teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai permasalahan yang

[40] Rahardjo, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." http://repository.uin-malang.ac.id/1123/ diakses 03 Juli 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diangkat peneliti selama penelitiannya. Kegiatan dalam wawancara dilakukan dengan menggunkaan pedoman wawancara. Proses wawancara di dalamnya memiliki beberapa konponen di antaranya isi dari pertanyaan, pewawancara, responden, dan situasi wawancara.

Peneliti yang menggunakan pada saat penelitian dalam wawancara semi terstruktur apabila pihak yang akan diwawancarai tidak memberikan jawaban yang dirasakan kurang cukup memuaskan, maka untuk membuat pertanyaan yang baru lagi dengan gunakan pertanyaan dengan lebih fleksibel dan mengalir dengan lancar. Proses wawancara yang menggunkan pedoman wawancara berdasarkan pengembangan topik dan pertanyaan langsung kepada informan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan data yang diperlukan. Adapun yang peneliti wawancarai langsung saat di lapangan yaitu Ibu Noor Nabaiyah sebagai ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif, Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif, Bapak Hamdan sebagai perangkat Desa Puger Kulon, Ibu Linda dan Ibu Choiriyah Sebagai Anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Observasi

Selain wawancara, observasi menjadi bagian dari metode pengumpulan data yang dapat digunakan dan akurat dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengamati dan mencatat apa yang terjadi.[41] Hal ini merujuk pada

[41] "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran | Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan," 221. https://journal3.uin-

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tujuan penelitian ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Observasi yang peneliti lakukan adalah ikut dalam kegiatan atau *event*.

3. Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, langkah selanjutnya adalah dokumentasi. Dengan dokumentasi tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi melalui fakta-fakta yang tersimpan baik berupa foto, video, dan lain-lain. Dokumentasi bisa digunakan untuk menggali informasi dalam waktu lampau.[42] Adapun yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan dokumntasi yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif, yang menjadi pelengkap dalam memperkuat hasil penelitian. Adapun yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan dokumentasi yaitu:

a. Dokumentasi Kegiatan dan *event*

b. Dokumentasi saat melakukan wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Menurut Muhadjir, analisis data merupakan upaya untuk meningkatkan pemahaman penelit melalui catatan wawancara, observasi dan dokumen hanya untuk menjadikan peneliti memahami hal-hal yang penting untuk memahami topik penelitian.[43] Teknik analisis data dalam penelitian

alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3781 diakses 03 Juli 2023.

[42] Rahardjo, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." http://repository.uin-malang.ac.id/1123/ diakses 03 Juli 2023.

[43] Berutu dkk., Metodologi Penelitian Noeng Muhajir, 8. https://www.researchgate.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kualitatif, dilakukan selama proses pengumpulan data. Penelitian ini, di dalamnya peneliti mengikuti langkah-langkah yang disarankan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:

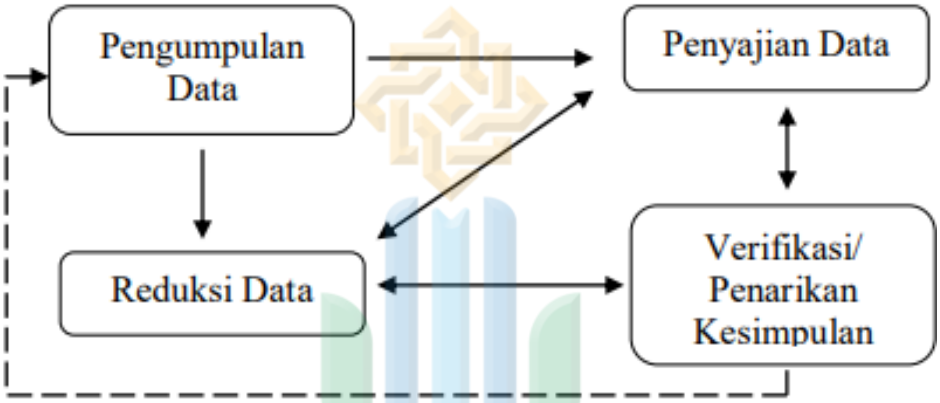

Gambar 3.1
Model Analisis Data

a. Kondensasi Data

Menurut Sugiyono, reduksi data adalah suatu proses sistematis dalam memilih poin-poin yang berkaitan dengan topik penelitan. Oleh karena itu, proses reduksi data dapat berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai. Selain itu, reduksi data merupakan proses yang didasarkan pada model berpikir cerdas dan luas.[44] Tujuannya adalah untuk membantu peneliti menafsirkan data dengan mudah.

b. Penyajian Data

Selanjutnya merupakan menyajikan data, dengan tujuan Untuk menemukan pola yang bermakna dan dapat menarik kesimpulan serta

net/publication/337656138_METODOLOGI_PENELITIAN_NOENG_MUHAJIR diakses 03 Juli 2023.

[44] Berutu dkk., Metodologi Penelitian Noeng Muhajir, 37.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan adanya tindakan. Sebuah penelitian kualitatif di dalamnya hanya berupa teks yang mempunyai sifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan lebih dalam dengan menganalisis temuan penelitian. Kesimpulannya di sini adalah apa yang dapat dijawab oleh rangkaian masalah yang dibuat sejak awal, namun bersifat sementara dan dimulai ketika penelitian sebenarnya di lapangan dimulai.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah usaha peneliti yang adalah sebagian yang dapat dikatan sangat penting dalam melakuakan sebuah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini selanjutnya dilakukan dengan memakai teknik triangulasi dalam mengumpulkan data. Teknik triangulasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan beberapa data yang ada. Para peneliti khususnya sering menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber, berikut perbedaannya:[45]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Trianggulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik yang berbeda namun dengan sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi agar data yang didapatkan tidak menimbulkan keraguan terhadap kebenarannya.[46]

[45] et.,all, Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam, 194.
[46] H. Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Suka-Press,2021))

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Trianggulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan sumber-sumber yang berbeda tetapi menggunakan teknik yang sama. Peneliti menggunakan beberapa informan tambahan untuk menanyakan kekurangan data dari informasi utama.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini meliputi sebagian proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari persiapan hingga penulisan laporan yang ditulis oleh peneliti.[47] Berikut beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dalam hal ini peneliti melakukan tahap penentuan yang akan dilakukan melalui tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, penelitian terdahulu, yang dibutuhkan ketika di lapangan. Selanjutnya peneliti menyiapkan alat yang diperlukan untuk penelitian seperti pentanyaan wawancara, selain itu, peneliti melakukan konsultasi proposal penelitian dan surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan ini peneliti langsung melakukan penelitian lapangan. dikarenakan peneliti sudah bisa memahami apa yang akan dilakukan selanjutnya dan subjek mana yang akan dijadikan sebagai informan atau pada saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

[47] Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap penyelesaian

Pada tahap akhir ini peneliti akan melakukan tahap penyelesaian, dimana peneliti menganalisis dan menyajikan data untuk dipaparkan dalam laporan hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Perempuan Puger Kreatif

a. Sejarah Berdirinya Sekolah Perempuan Puger Kreatif

Sekolah Perempuan Puger Kreatif (SPPK) berdiri pada tahun 2016, yang di ketuai oleh ibu Noor Nabaiyah. Yang bertempatan di Jl. Pantai Tim. No.93, Puger Kulon, Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164. Kabupaten Puger menjadi salah satunya kecamatan yang perempuannya bekerja keras dan berperan penting di wilayah yang terkenal dengan banyak hasil lautnya, daerah yang memiliki pelabuhan, dan salah satu pasar ikan terbesar di Kabupaten Jember. Kemajuan yang ada di Desa Puger tidak luput dengan adanya peran perempuan pesisir bagaimana perempuan-perempuan ini sangat berperan aktif dalam mengembangkan usaha kreatifnya untuk memajukan desanya.[48]

Sekolah Perempuan Puger Kreatif awal mula terbentuk karena upaya sebagai perdamaian antara dua kubu yang sedang konflik dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini sebuah cara agar mereka bisa bebas untuk berpendapat, karena tujuan awalnya adalah untuk menyatukan dua kubu yang sedang konflik tersebut. Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini pernah mendapatkan penghargaan dari ketua PPNU pusat Jakarta, dan mendapatkan penghargaan juara 2 lomba membatik ditingkat Kabupaten.

[48] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh penulis, 19 Mei 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Visi dan Misi Sekolah Perempuan Puger Kreatif

Visi:

Terwujudnya kemandirian dan kesejahteraan perempuan desa di Kecamatan Puger diberbagai bidang agar dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan desa di Kecamatan Puger.

Misi:

1) Peningkatan kualitas hidup perempuan
2) Meningkatkan akses masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup agar dapat didayagunakan secara berkelanjutan.
3) Mewujudkan pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan potensi unggulan pedesaan
4) Meningkatkan partisipasi perempuan terhadap program pemberdayaan perempuan
5) Meningkatkan keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sosial, agama, politik, hukum, dan lingkungan hidup.
6) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial perempuan Desa di Kecamatan Puger.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Susunan Kepengurusan Sekolah Perempuan Puger Kreatif

Berikut merupakan susunan kepengurusan Sekolah Perempuan Puger Kreatif yang merupakan para ibu-ibu pesisir pantai puger:

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan

Jabatan	Nama
Ketua	Noor Naba'iyah
Wakil ketua	Lutfia
Sekertaris	Aan Mariyani
Bendahara	Fitriatur Rizqiyah
Seksi Pendidikan	-Rofiko Damayanti - Yuliana
Seksi Ekonomi Kreatif	- Frida Titisari -Mely Rica
Seksi Kebudayaan	-Lutfiyah -Dewi Wilantika
Seksi Kesehatan	-Nur Hasanah -Juheriyah
Humas	-Siti Rokayah -Siti Aminah
Anggota	-Fatimatus Sa'diyah -Fitria Alhada Intan -Aan Mariyani -Lutfiyah -Khusnul Kotimah -Nur Rohma -Juheriyah -Kutsiyah -Azizah -Mutmainah -Aik -Andriyani -Imanwati -Ainun Zulzilah -Mega Sari -Farida Mustofa -Indah Khusnul Khotimah -Paristiwa Ningsih -Eli Fadilah -Sumiati -Siti Kunaeni -Zahrotul Hikmah -Choiryah

Sumber: Hasil wawancara dengan ibu Noor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Progam Kegiatan

Adapun program kegiatan di Sekolah Perempuan Puger Kreatif di antaranya:

1) Batik khas puger awalanya para perempuan mengikuti pelatihan modul yang di selenggarakan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif dan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan adanya batik ini para perempuan menjadikan nafas baru bagi perempuan di Puger untuk semakin dikenal oleh dunia luar. Untuk batik sendiri memiliki dua varian yaitu tulis dan cap.
2) Mendampingi Korban Kekerasan, anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini dibekali kapasitas untuk mendampingi korban kekerasan berbasis gender. Sebagai masyarakat mereka juga membantu ketika ada bencana di daerahnya dengan mengumpulkan donasi kepada korban.
3) Produk olahan khas Puger yang memanfaatkan produk sumber daya alamnya yang ada di laut supaya menjadi nilai jual yang tinggi diantaranya terasi, rengginang, sambel, abon dan krupuk yang berbahan baku utamanya yaitu tengiri, udang, dan ikan tongkol. Kemudian produk ini dikemas dengan semenarik mungkin untuk menarik minat pembeli.

2. Profil Desa Puger

Desa Puger Kulon merupakan desa yang berada di bagian ujung selatan Kabupaten Jember, sebelah utara berbatasan dengan Desa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Granden, sebelah timurnya berbatasan dengan Desa Puger Wetan, berada di sebelah selatan Samudera Hindia dan sebelah barat Desa Mojosari.

Masyarakat Desa Puger Kulon sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan petani. Memiliki Desa yang maju dan mempunyai penduduk yang makmur adalah menjadi cita-cita masyarakat Desa. Untuk mewujudkan mimpi menjadi kenyataan, seseorang harus menyadari potensi desa yang dapat digali dan dikembangkan. Contoh pengembangan penduduk adalah kemampuan suatu desa untuk mengubah keadaan masyarakatnya, baik secara kualitas maupun kuantitas. Ketika mengetahui kondisi kuantitas dan kualitas produk saat ini, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi langkah selanjutnya agar mampu mencapai keberhasilan dalam proses membangun masyarakat yang lebih sejahtera.[49]

Dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera Desa Puger mempunyai visi dan misi di antaranya:

Visi: Suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa.

Misi: Menciptakan Desa Puger Kulon yang berkualitas, aman, kondusif demi terciptanya masyarakat yang makmur dan sejahtera.

[49] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Sekolah Perempuan Puger Kreatif memprakarsai program dukungan masyarakat dan program untuk memerangi angka pengangguran di wilayah pesisir Puger. Inisiatif ini diambil dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada perempuan pesisir Puger dalam mendapatkan lapangan kerja dan meningkatkan taraf ekonomi para nelayan. Program yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif mencakup teori advokasi dan komunitas serta serangkaian prinsip pemberdayaan masyarakat.

a. Prinsip-prinsip Pemberdayaan

Adanya beberapa prinsip pemberdayaan tersebut agar dapat mencapai pemberdayaan yang maksimal dalam rangka melanjutkan aktivitas. Berikut beberapa prinsip pemberdayaan:

1) prinsip Kesetaraan

Prinsip kesetaraan ini adalah salah satu prinsip penting dalam proses pemberdayaan agar tidak terjadi perbedaan antar masyarakat. Adanya prinsip kesetaraan ini untuk dapat bertukar pendapat antara satu sama lain supaya bisa menghargai adanya kekurangan dan kelebihan diantara mereka. Seperti yang di katakan Ibu Linda Mega Sari sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Di tempat ini kami sudah seperti keluarga para anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif disini kami menganggap semua ini sama antara para perempuan pesisir pantai puger semua yang ingin bergabung di Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini untuk sama sama belajar dan berwiraswasta."[50]

Dari hasil wawancara tersebut, sikap kesetaraan yang dilakukan oleh Sekolah Peremuan Puger Kreatif ini adalah menyamaratakan siapa saja para perempuan yang ingin bergabung di Sekolah Peremuan Puger Kreatif dan belajar bersama melalui modul yang disiapkan oleh pemateri dan berwirawasta bersama sama memajukan produk yang dihasilkan oleh pesisir pantai Puger.

Prinsip-prinsip kesetaraan yang dilakukan Sekolah Peremuan Puger Kreatif yaitu semua para perempuan yang berada di Puger yang ingin ikut bergabung dan belajar bersama terbuka lebar dikarenakan disini tidak ada pemilihan siapa saja diperbolehkan ikut bergabung. Hal tersebut dapat ditinjau oleh pengurus dan anggota.[51] Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Noor sebagai ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Saya disini sangat senang dikarenakan saya bisa ikut belajar untuk berwirausaha dan di sekolah perempuan Puger kreatif ini tidak hanya perempuan yang di pesisir Pantai Puger Kulon saja, Puger Wetan juga bisa bergabung. Sehingga dari sini bisa merasakan kekeluargaan yang makin luas."[52]

Pernyataan di atas ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif, bahwasanya:

[50] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[51] Observasi, di kantor kecamatan, 21 Juli 2023.
[52] Noor, diwawancarai oleh peneliti, Jember 19 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Dari kami sebagai pengurus dari Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini sangat mengayomi dan tidak membandingkan antara anggota satu dengan yang lain."[53]

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Ibu Choiriyah sebagai anggota sekolah perempuan kreatif, bahwaanya:

> "Disini mbak saya bisa mengembangkan keterampilan saya dan saling tukar pengalaman bersama para ibu-ibu yang lain."[54]

Pernyataan diatas ditambahkan oleh bapak Hamdan sebagai perangkat desa puger bahwasanya:

> "Saya melihatnya sekolah perempuan puger kreatif ini kekeluargaanya sangat erat sering membantu antar anggota yang memiliki musibah"[55]

Tidak membedakan antara masyarakat dari Puger Kulon dan Puger Wetan semua sama untuk menjadikan Desa Puger untuk menjadi lebih maju akan sumber daya alamnya dan termasuk penerapan prinsip keteraan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Prinsip Partisipasi

Prinsip partisipasi adalah asas partisipasi masyarakat dan partisipasi aktif, mulai dari perencanaan hingga pada tahap evaluasi. Jadi yang ikut serta dalam proses ini tidak hanya para anggota Sekolah Peremuan Puger Kreatif akan tetapi terdapat pihak perangkat desa yang ikut mengoptimalkan agar semuanya sama-sama berpartisipasi memperkenalkan produk apa saja yang

[53] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[54] Choiriyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 01 Desember 2023.
[55] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, jember, 22 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ada di Puger. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Hamdan sebagai perangkat Desa Puger bahwasanya:

> "Partisipasi para perempuan dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini membuat para perempuan yang awalnya mereka tidak mempunyai pekerjaan dan sekarang bisa merubah ekonomi keluarganya."[56]

Hasil wawancara tersebut membuktikan bahwa adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini bisa menjadikan diri para perempuan pesisir melakukan sebuah partisipasi bersama untuk membawa sebuah perubahan yang ada di desanya.

Prinsip partisipasi di Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini sangat mempengaruhi program pemberdayaan. Jika prinsip partisipasi ini tidak ada dalam pemberdayaan, maka pemberdayaan tersebut tidak akan berjalan. Sebagaimana ungkapan Ibu Noor selaku ketua di SPPK menyatakan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Pada setiap kali kegiatan diselenggarakan oleh sekolah perempuan Puger kreatif tidak hanya untuk para perempuan yang ada di puger kulon saja perempuan di Puger Wetan juga boleh berproses dan belajar." [57]

Ditambahkan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Partisipasi masyarakat Puger sendiri sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan dan belajar demi menambah pengetahuan dan nantinya bisa dibuat ide menambah penghasilan." [58]

Sama seperti yang disampaikan oleh Ibu Choiriyah sebagai

[56] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, jember, 22 Juli 2023.
[57] Noor, diwawancarai oleh peneliti, Jember 19 Mei 2023.
[58] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif, bahwasanya:

> "Benar mbak, sebuah partisipasi ini menjadi hal yang utama, seperti saya ini rumah saya jauh dari kantor Kecamatan, akan tetapi jika saya tidak sibuk, insyallah saya luangkan waktu saya untuk menambah pengetahuan."[59]

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Ibu Linda sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Begini mbak bentuk partisipasi menurut saya yang paling terkesan yaitu waktu ada sebuah event para anggota dan penggurus sangat semangat untuk memeriahkan event tersebut"[60]

Dapat dilihat dari penjelasan Ibu Linda di atas saat ada sebuah event para anggota membantu pembuatan batik Puger secara bersama-sama pada acara petik laut.[61]

Berdasarkan dari informasi yang peneliti dapatkan bisa disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan partisipasi bersama anggota masyarakat dengan pengurus sekolah perempuan Puger kreatif dalam kegiatan partisipasi adanya kontribusi atau ikut serta juga diterapkan. Dapat dilihat bahwasanya kegiatan yang di selenggarakan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini semua perempuan yang ada di Puger Kulon maupun Puger Wetan dibolehkan ikut gabung untuk memberdayaan Desa Puger.

3) Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian

Prinsip keswadayaan dan kemandirian ini adalah prinsip yang mengutamakan potensi masyarakat perempuan yang ada di

[59] Choiriyah, diwawancarahi oleh penelili, Jember 01 Desember 2023.
[60] Linda, diwawancarai oleh peneliti, Jember 21 Juli 2023.
[61] Observasi, di SPPK, 30 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pesisir Pantai Puger. Seperti halnya waktu pelaksanaan event mengenai program yang ada di Sekolah Perempuan Puger Kreatif disini mayoritas lebih mementingkan hasil produk yang asli dari Pantai Puger seperti trasi, abon, sambal, petis dan sebagainya. Jadi disini semua memiliki kesempatan untuk mempromosikan hasil produknya untuk berproses bersama. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Linda sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif saat diwawancarai bahwasanya:

> ”Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini mbak para anggota bisa menjualkan produk, jadi tidak hanya ikan segar saja yang dijual belikan belainkan ikan-ikan tersebut bisa diolah lagi menjadi barang yang lebih tahan lama seperti trasi, abon, kripik, sambal, rengginang, petis krupuk dan batik yang menjadi salah satu mascot dari Desa Puger sendiri.”[62]

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwasannya hasil produksi yang mereka utamakan yaitu dari hasil lautnya. Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini memanfaatkan kesempatan ini untuk menjadikan supaya dari hasil laut ini bisa diolah menjadi apa saja tidak hanya menjual ikan segar. Sehingga bisa menjual dari hasil pemberdayaan ini. Seperti yang diungkapakan oleh Ibu Noor sebagai ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif saat diwawancarai bahwasanya:

> “Para perempuan ini sekarang bisa dikatakan mandiri, karena setelah diadakan sebuah pelatihan mereka sudah bisa menjualkan produknya sendiri-sendiri. Mereka juga

[62] Linda, diwawancarai oleh peneliti,Jember 22 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menjualkan produknya secara bersama-sama ketika dalam sebuah event saja"[63]

Ibu Choiriyah sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif menyampaikan saat diwawancarai, bahwasanya:

> "Alhamdulillah mbak dengan adanya sekolah perempuan ini saya bisa menjualkan produk saya yaitu abon tuna yang sudah mempunyai nama yaitu abon tuna pansela, dan saya menjualkan produk saja di google juga mbk jadi bisa gampang untuk dicari alamatanya."[64]

Dari pernyataan di atas bahwasanya, Para perempuan yang ikut dalam pelatihan sekolah perempuan Puger kreatif sudah dikatakan mandiri dengan menjual produk yang mereka hasilkan.

Ungkapan ini ditambahkan oleh Bapak Hamdan sebagai pemerintahan Desa Puger bahwasanya:

> "Jadi di sekolah perempuan Puger kreatif ini para perempuan diberikan fasilitas untuk menjualkan produk masing-masing dalam sebuah *event* yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan maupun kabupaten, dengan tujuan memperkenalkan produk yang ada di Puger yang nantinya bisa untuk menambah kemasukan untuk keluarganya."[65]

Disampaikan juga oleh Ibu Fitri sebagai Sekolah Perempuan Puger Kreatif, bahwasanya:

> "Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini kita semua diajarkan untuk bisa menjadi mandiri, tapi saya tidak bisa mengatakannya pada diri saya sendiri karena saya masih membutuhkan orang lain. Kalau dalam pekerjaan bisa dikatakan mandiri untuk membantu perekonomian keluarga." [66]

[63] Noor, diwawancarai oleh peneliti, Jember 19 Mei 2023.
[64] Choiriyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 01 Desember 2023.
[65] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, jember, 22 Juli 2023.
[66] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Agustus 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Desa Puger ini lebih mengedepankan masyarakat perempuan yang ikut Sekolah Perempuan Puger Kreatif saat ada event penting. Mereka menjualkan produknya dengan mandiri serta mempromosikannya sendiri. Karena Desa Puger sudah percaya untuk kepada SPPK untuk memajukan Desa Puger supaya jadi berdaya. Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini juga mengajarkan untuk kita menjadi lebih mandiri dalam berwirausaha.

4) Prinsip Berkelanjutan

Pada prinsip berkelanjutan ini, program pemberdayaan suatu kegiatan dituntut mempunyai peran yang lebih penting untuk dimanfaatkan dalam jangka panjang, sehingga pemberdaya hanya dapat memantau kegiatan tersebut. Prinsip berkelanjutan ini dijalankan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Noor sebagai ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Awal-awal kami melakukan pelatian modul dengan para anggota selain mengenai kewisausahaan dan modul." [67]

Dari yang disampaikan oleh Ibu Noor tersebut bahwasanya selain diadakaannya pelatian mengenai kewirausahaan ada juga mengenai modul tentang kekerasan rumah tangga, seksual dan lain-lain. Jadi para anggota bisa menangani melalui kejadian-kejadian yang ada disekitar dan lebih berhati-hati.

[67] Noor, diwawancarai oleh peneliti, Jember 19 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan di atas ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Kami selalu memantau para anggota jadi kita tidak langsung melepas tangan dan tidak membiarkan mereka jalan sendiri, kalau para anggota ada masalah tentang produknya kami bisa membantu mbak."[68]

Penjelasan ini diperkuat oleh Ibu Linda sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Biasanya setelah melakukan pembelajaran selaku pengurus memantau dengan menggunakan grup *Whatsapp* jadi anggota tidak dibiarkan begitu mbak."[69]

Dapat disimpulakan bahwasanya sekolah perempuan puger kreatif ini selalu memantau dan mengawasi semua anggota saat melakukan kegiatan. Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini selalu setiap bulan diadakan sebuah pelatian dan modul pembelajaran untuk menambah wawasan bagi para perempuan.

b. Tahapan Pemberdayaan

Dalam perberdayaan masyarakat ini memiliki beberapa tahapan yang wajid dilakukan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan pleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif antara lain:

[68] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[69] Linda Mega Sari, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Tahapan Persiapan

Gambar 4.1
Diskusi bersama dengan perempuan pesisir

Berawal dari Ibu Noor Nabaiyah yang melihat kondisi perekonomian di pesisir Pantai Puger. Beliau melakukan komunikasi dengan perempuan di Puger dalam rangka menyatukan keprihatinan yang sama terhadap permasalahan yang terjadi di rumahnya, yakni banyak perempuan yang pendapatan ekonominya menurun. Berdasarkan keluhan para perempuan pesisir tersebut sehingga munculah aspirasi aspirasi yang bisa membantu mereka dalam suatu wadah untuk bertujuan mengembangakan diri mereka. Beliau melakukan koordinasi kepada para perempuan yang ingin membantu para suami untuk meningkatakan potensi yang ada di daerah Puger. Sebagaimana ungkapan Ibu Linda sebagai anggota di Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Langkah awal yang Ibu Noor lakukan waktu itu sebelum melakukan adanya sebuah kegiatan yaitu mengumpulkan dan mempersiapkan para anggota dan pengurus terlebih dahulu."[70]

[70] Linda Mega Sari, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemaparan dari Ibu Linda, pada awalnya yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini adalah mengumpulkan dan mempersiapkan bersama seluruh anggota. Langkah awal dalam tahapan persiapan ini yang akan adalah masyarakat perempuan pesisir Desa Puger. Apabila hal tersebut sudah terpenuhi, maka program pemberdayaan ini dapat dilaksanakan.

Hal tersebut ditambahkan oleh Ibu Noor sebagai ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Untuk langkah awal yang saya lakukan mbak yaitu mengobrol santai bersama anggota, tujuan saya yaitu bisa menjadi awal membuka pola fikir para perempuan perempuan."[71]

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus di Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Jadi, sebelum melakukan sebuah program kegiatan biasanya kami melakukan sebuah diskusi ringan. Seperti biasanya kita itu merancang sebuah kegiatan di setiap bulannya ada event atau kegiatan apa saja yang kami ikuti. Dari sini banyak para perempuan yang berminat untuk ikut gabung dan berani mengungkapkan keinginan mereka."[72]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Hamdan:

> "Untuk persiapan di Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini saya sering memberitahukan kepada ketua ketika di Desa Puger akan melaksanakan sebuah kegiatan. Supaya berita ini nantinya bisa di diskusikan kepada anggota apa saja yang akan dipersiapkan selanjutnya."[73]

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat proses wawancara dan observasi dengan informan tersebut, dapat

[71] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh penulis, jember, 19 Mei 2023
[72] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[73] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disimpulkan bahwa pada tahap ini Sekolah Perempuan Puger Kreatif telah melakukan hal tersebut dengan mengadakan sebuah diskusi dengan anggota. Hasil observasi yang saya lakukan diskusi dengan perangakat desa dan ketua disaat ada sebuah event kegiatan petik laut dan sekolah perempuan puger kreatif ini ikut berpartisipasi.[74]

2) Tahap Pengkajian

Gambar 4.2
Kegiatan Kumpul Bersama SPPK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bagian kedua adalah proses penilaian atau proses identifikasi masalah. Proses pengkajian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang terjadi. Apa tahapan persiapan ini cukup melibatakan masyarakat dan perempuan pesisir untuk bersama-sama mengkaji permasalahan yang ada dalam masayarakat pesisir untuk mengembangkan ekonomi masyarakat.

Tahapan ini dalam proses pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan diskusi dan *sharing* bersama dengan

[74] Observasi di pendopo desa puger, 14 Juni 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat pesisir. Namun, tahap pengkajian tersebut dilakukan pada masyarakat dan perempuan pesisir, termasuk mereka yang terlibat dalam proses identifikasi masalah. Langkah ini diambil sebelum dimulainya program yang dilaksanakan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif.

Pengkajian ini dilakukan dengan berdiskusi bersama masyarakat, para perempuan desa, dan para pengurus Sekolah Perempuan Puger Kretif.[75] Menurut Ibu Noor di dalam tahap mengkaji para masyarakat diawalli dengan mengarahan serta memberikan gambaran nyata mengenai keuntungan yang dapat diperoleh oleh masyarakat sekitar, agar lebih produktif kedepannya. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Noor:

> "Pada awalnya kita memberikan gambaran terlebih dahulu apa yang akan kami lakukan kedepannya. Kami ingin supaya para perempuan disini bisa lebih produktif di desa dan bisa membawa nama desa bisa dikenal banyak orang. Lalu kami menjelaskan mengenai sistem apa saja yang akan dilakukan dan pembelajaran apa saja yang akan dilakukan untuk menjadikan semua bisa lebih baik lagi".[76]

Forum dapat dilihat dari antusias para masyarakat dan para perempuan untuk bersama-sama membantu jalannya program dari Sekolah Perempuan Puger kreatif. Pendapat yang lain juga disampaikan oleh Ibu Linda selaku anggota aktif Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

"Pada saat itu mbak kami dikumpulakan dan diberi

[75] Observasi dari Peneliti, 19 Mei 2023
[76] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh penulis 19 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> arahan dan bagaimana awal cara memulai berwirausaha dengan benar."[77]

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Bapak Hamdan selaku perangkat desa, bahwasanya:

> "Dulu mbak pada saat awal terbentuknya sekolah perempuan ini kumpulnya di rumah Ibu Noor selaku ketua dan merencanakan sesuatu kegiatan juga disitu. Lalu sekarang berganti di kantor kecamatan"[78]

Ibu Fitri selaku pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif juga berpendapat bahwa:

> "Ketika menentukan sebuah masalah di dihadapi oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini kami mengadakan pertemuan, di sini kami ditanyai mengenai ide baru. Contohnya di Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini akhirnya bisa membuat batik khas puger yang dinamakan (krapoe). Setelah menyalurkan ide baru kami mencari bagaimana caranya agar banyak peminatnya dan bisa melakukan pelatian selanjutnya."[79]

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari narasumber, maka dapat disimpulkan bahwasanya pada tahap pengkajian Sekolah Perempuan Puger Kreatif melakukannya yaitu dengan cara mengadakan sebuah pertemuan semua anggota dan menyalurkan sebuah ide baru yang dimiliki oleh anggota setelah itu diadakannya sebuah pelatian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.
[78] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[79] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Tahap Perencanaan Alternatif Program & Formulasi Rencana Aksi

Setelah dilakukannya kegiatan diskusi Ibu Noor bersama masyarakat pada akhirnya Sekolah Perempuan Puger Kreatif dapat menemukan permasalahan yang sedang mereka hadapai. Tahapan ini merupakan tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan. Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan menanggulangi masalah yang dihadapi oleh masayarakat. Tahapan ini membahas mengenai sebuah formulasi rencana aksi yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif bersama pemerintah desa telah memformulasikan rencana aksi dalam program kegiatan apa saja yang akan dikerjakan. Semuanya dilakukan agar masyarakat bisa mengetahui proses yang dilakukan sehingga terjalin kerjasama yang baik dengan anggota, pengelola dan masyarakat. Sebagaimana ungkapan Ibu Linda sebagai anggota di Sekolah Perempuan Puger Kreatif:

> "Awalnya kami membentuk sebuah formasi anggota, kegiatan yang biasanya kami lakukan setelah itu merencanakan kegiatan seperti pelatihan membatik, pelatihan *packaging* dan pembelajaran modul. "[80]

Pernyataan ini ditambahkan oleh Noor sebagai ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif sebagai berikut:

[80] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Ketika anggota mempunyai suatu ide untuk membikin sesuatu atau ada masalah tentang usahanya, maka kami bisa membantu memberi sosialisasi, setelah itu kita diskusikan lalu kami membikin sebuah pelatihan."[81]

Mengenai hal ini ibu Fitri menambahkan selaku pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "kami melakukan tahapan ini bersama-sama agar bisa memberikan sesuatu yang baik dan bisa menjadikan desa puger ini lebih dikenal dengan masyarakat dengan hasil lautnya dan agar mereka mengetahui bahwasanya bagaimana rencana kegiatan selanjutnya. Hal tersebut tidak menjadikan hambatan komunikasi antar anggota"[82]

Kegiatan ini juga diketahui oleh perangkat desa, seperti yang diungkapkan oleh bapak Hamdan bahwasanya:

> "Sekolah perempuan puger kreatif sering memberi informasi bahwasanya lagi ada sebuah program yang dilakukan, saat itu kami bisa berkumpul dan mendengarkan ide-ide yang mereka punya"[83]

Pernyataan di atas dapat dilihat bahwasanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif sudah melakukan sebuah tahap ini. Pada tahap perencanaan alternatif program dan rencana aksi di lakukan secara bersama. Tahap ini membahas tentang pembentukan anggota, merencanakan kegiatan seperti pelatihan membatik, pelatihan *packaging* dan pembelajaran modul. Adanya program pelatihan membatik merupakan sebuah solusi dan pembelajaran supaya masyarakat lebih memahami

[81] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Mei 2023.
[82] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Mei 2023.
[83] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

permasalahan yang sedang terjadi di masa sekarang dan berhati-hati untuk kedepannya.[84]

4) Tahap Implementasi Program

Tahap implementasi atau pelaksanaan program termasuk salah satu tahapan terpenting dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Tahap implementasi program adalah tahapan yang biasanya menentukan berhasil atau tidaknya suatu program. Adanya kerjasama yang baik dari pengurus dan para perempuan pesisir. Tahap implementasi ini menjadi tolak ukur kegiatan yang dievaluasi oleh program tersebut. Pada tahap implementasi yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Kreatif Puger Kreatif bersama masyarakat pesisisr yang ingin mengasah kreatifitasnya di bidang wirausaha. Hal tersebut menjadi inspirasi untuk kelompok desa lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap implementasi program ini melibatkan beberapa perangkat desa dan masyaarkat perempuan yang memiliki wiraswasta di Desa Puger. Apabila kerja sama tidak dapat berlangsung dengan baik di lapangan, maka program tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Berikut adalah perrnyatan dari Ibu Linda sebagai anggota sekolah perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

> "Implementasi ini mbak harus diawali dengan cara mengikuti program kegiatan yang dilakukan oleh

[84] Observasi Peneliti, 19 Mei 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> sekolah perempuan Puger kreatif khususnya para perempuan yang memiliki kreatifitas dan produk khas dari Puger. Disini kami sangat senang dengan antusiasnya para perempuan untuk mengikuti program yang sekolah perempuan buat."[85]

Respons masyarakat terhadap kegiatan yang dilakukan sekolah perempuan Puger kreatif ini sangat dibutuhkan karena dengan ada kegiatan ini sekolah perempuan Puger kreatif ini menjadi satu-satunya desa yang memiliki kelompok perempuan yang menjunjung tinggi perekonomian di desanya. Pak Hamdan sebagai perangkat desa menambahkan penjelasnya:

> "Dengan diadakannya pembelajaran modul beserta pelatian untuk membatik itu merupakan sebuah cara yang luar biasa agar para perempuan pesisir agar lebih kreatif dan bisa memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh desa puger."[86]

Dari pernyataan di atas bahwasanya suatu program kegiatan yang dilakukan oleh sekolah perempuan Puger kreatif ini lebih menguatkan ekonominya yang dibuat dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki supaya bisa menghasilkan rupiah untuk menambah penghasilan dikeluarganya.

Kegiatan implementasi ini masih dapat dilakukan sampai saat ini dengan tujuan untuk memberikan sebuah wawasan lebih luas dan memberikan sebuah edukasi yang bermanfaat untuk meningkatkan nilai ekonomi di Desa Puger.

[85] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.
[86] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 Juli 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berikut adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah permpuan Puger kreatif:

a) Pelatihan

Gambar 4.3
Kegiatan pembelajaran kewirausahaan

Pelatihan modul pembelajaran ini merupakan bagian dari sekolah perempuan Puger kreatif karena dengan tujuan untuk pemahaman akan adanya materi baru dalam berwirausaha dan tentang bagaimana cara mengatasi masalah sosial yang ada di Desa. Seperti yang dikatanya oleh Ibu Noor sebagai ketua sekolah perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

> " Disini kita mempelajar berbagai macam masalah yang dihadapi masyarakat seperti, pergaulan bebas dan yang lainnya. Selain itu sekolah perempuan juga akan mendapatkan sebuah pelatian membatik yang dinamakan dengan batik krapoe khas dari Puger. Dengan harapan diadakannya pelatian ini supaya masyarakat bisa lebih kreatif dan bisa mengatasi sebuah masalah sosial."[87]

Informasi diperjelas oleh Ibu Linda sebagai anggota sekolah perempuan Puger kreatif, sebagai berikut:

[87] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> “Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi saya, dikarenakan saya memproduksi terasi dan petis yang mengambil dari sumber daya alam yang ada di Puger. Dari sini saya bisa memanfaatkan sumber daya alam dan saya dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini saya bisa membuat kemasan dari produk saya menjadi bagus dan menarik.”[88]

Dari argument yang disampaikan bahawa dengan adanya pelatihan dan modul pembelajaran ini di setiap bulannya yang di adakan oleh sekolah perempuan Puger kreatif. Semua masyarakat perempuan pesisir bisa ikut berpartisipasi dan belajar bersama. Dengan adanya pelatian pembelajaran ini masyarakat merasa bisa membantu perekonomian mereka menjadi naik.

b) Pemasaran

Gambar 4.4
Kegiatan Penjulan Produk di Stand Bazar

Proses perberdayaan selanjutnya yang dilakukan oleh sekolah perempuan Puger kreatif adalah melakukan sebuah pemasaran produk di setiap event dan melakukan penjualan secara online melalui WhatsApp. Sedangakan penjualan produk

[88] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara offline dan memiliki beraneka ragam produk yang di asli puger biasanya bisa dibeli melalui berbagai event yang ada di Jember, contohnya seperti adanya bazar yang diadakan oleh JFC yang bertempat di alun-alun kota Jember.[89] Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Noor bahwasanya:

> "Kami sering sekali mempromosikan produk kami melalui bazar yang ada di kecamatan maupun di Kabupaten. Dari adanya bazar ini supaya produk asli Desa Puger lebih dikenal di berbagai daerah dan bisa menjadi contoh untuk semua desa bisa memanfaatkan hasil dari sumber daya alamnya. Hasil dari pemasaran ini nantinya akan dikembalikan ke perempuan yang memiliki produk tersebut."[90]

Pernyataan tersebut telah ditambahkan oleh Ibu Linda sebagai anggota yang ikut berpartisipasi:

> "Hasil wirausaha yang dilakuakn oleh perempuan biasanya dijualkan sendiri-sendiri. Akan tetapi juga dijual belikan secara online juga mbak di media sosial ibu-ibu. Kami sering diberikan tempat untuk berjualan dengan produk yang lengkap disaat lagi ada event yang ada di Kecamatan atau di Kabupaten."[91]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penjelasan dari beberapa narasumber yaitu untuk hasil produk yang dijual yaitu berupa makanan dan batik. Ketika penjulan yang diberikan fasilitas kepada pemerintah contohnya bazar artinya pemerintah memberikan sebuah peluang kepada perempuan pesisir pantai Puger untuk menunjukkan kemampuannya demi memperbaiki kehidupannya. Sebab pada dasarnya, perempuan pesisir juga mempunyai hak yang sama

[89] Observasi Peneliti di Alun-Alun jember, 04 Agustus 2023
[90] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Mei 2023.
[91] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

untuk berusaha dan bekerja sesuai dengan potensi yang mereka miliki.[92]

5) Tahap Evaluasi

Gambar 4.5
Evaluasi Setiap Akhir Bulan

Tahap selanjutnya adalah tahap evalusiai suatu tahapan yang masih dalam pengawasan yang dilakukan ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif yang dilakukan setiap satu bulan sekali dan diikuti oleh para anggota. Dengan adanya evalusi yang bertujuan supaya sekolah perempuan Puger kreatif ini bisa menjadi lebih baik. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Noor bahwasanya:

> "Kegiatan evalusi ini dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan tujuan di adakanya evalusi ini agar bisa lebih mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan menjadi lebih baik. Adanya evalusi ini agar masyarakat perempuan tidak terjadi kesalah pahaman antar anggota."[93]

Bapak Hamdan menambahkan penjelasan dalam wawancara yaitu:

[92] Observasi Peneliti di Alun-Alun jember, 04 Agustus 2023
[93] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Setelah evalusi ini selesai Ibu Noor sebagai ketua sekolah perempuan Puger kreatif ini selalu memberikan kebebasan untuk berpendapat kepada anggotanya, itu menurut saya kerja sama tim yang bagus. Hal itu bertujuan agar dapat menemukan ide terbaru untuk kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan supaya menjadi lebih baik dan bisa memperbaiki dari yang sebelumnya."[94]

Hasil pemaparan yang telah dilakukan oleh beberapa narasumber dapat diketahui bahwasanya sekolah perempuan Puger kreatif ini sudah melakukan sebuah evalusi yang dilakukan setiap bulanya. Yang dihadiri oleh para perempuan pesisir beserta perengkat desa. Kegiatan evalusi ini menjadi bukti bahwa di sebuah komunitas ingin melihat hasil pemberdayaan apakah lebih maju kedepannya atau makin kebawah.

6) Tahap Terminasi

Tahapan terakhir yaitu tahapan terminasi yang dilakukan di pemberdayaan masyarakat. Pada tahap terakhir masyarakat dapat dilepas oleh pemberdaya. Manun untuk saat ini sekolah perempuan Puger kreatif belum melaksanakan tahap terminasi ini sehingga sekolah perempuan Puger kreatif masih melakukan pendampingan.[95]Seperti yang disampaikan oleh Ibu Linda saat wawancara:

> "Tahapan ini kita belum benar-benar melakukannya mbak dikarenakan kita masih dalam pegawasan. Ibu

[94] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember 24 Juli 2023.
[95] Observasi Peneliti , 19 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Noor tetap mengontrol hasil dari produk perempuan pesisir."[96]

Masyarakat masih belum sepenuhnya mampu melepaskan diri untuk melaksanakan tugasnya. Mereka masih perlu dilatih dan dibimbing. Pada saat anggota telah memahami dan bisa menjulakan produknya sendiri sesuai dengan cara yang sudah diajarkan maka sedikit demi sedikit bisa mengurangi monitoring maka, tidak semena-mena langsung membiarkanya begitu saja.

Pembahasan diatas telah dijelaskan bahwasanya sekolah perempuan Puger kreatif ini sudah melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dengan beberpaa tahapan . Sehingga semua tahapan-tahapan ini bisa menjadi *planning* yang baik untuk kedepannya dengan program-program yang akan dilakukan kedepannya. Dari hasil wawancara ini dpaat disimpulkan bahwasanya yang lebih paham dalam permberdayaan yang telah dilakuakan ini ini adalah ketua dari sekolah perempuan Puger kreatif.

c. Tujuan Pemberdayaan

1) Perbaikan Kelembagaan

Tujuan dari pemberdayaan yaitu perbaikan kelembagaan yang dilakukan oleh sekolah perempuan Puger kreatif adalah bekerjasama dengan lembaga lain dalam sebuah hal pemberdayaan

[96] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh penulis, Jember 21 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masyarakat dalam pengembangan ekonomi masyarakat melalui sekolah perempuan. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pemberdayaan. Hubungan sebuah kerjasama yang dilakukan sekolah perempuan Puger kreatif salah satunya adalah bekerja sama dengan DP3AKB Kabupaten Jember dan Otoritas Jasa Keuangan. Ibu Noor sebagai Ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif menyampaikan:

> "Kita bekerja sama dengan DP3AKB Kabupaten Jember seperti waktu itu pernah melakukan kegiatan pelatian membuat kue, dan Otoritas Jasa Keuangan kita mendapatkan pelatian untuk membatik.[97]

Informasi ini ditambahkan oleh Ibu Fitri selaku pengurus sekolah perempuan Puger kreatif bahwasanya:

> "Saya sudah lama mengikuti sekolah perempuan Puger kreatif, awal-awal mulai adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini sering mendapatkan perlakuan tak mengenakan dari sejumlah warga dan otoritas perangkat desa, adanya jalan menuju pengakuan ini sangatlah panjang namun saya tidak menyerah untuk membuktikan bahwasanya perempuan-perempuan juga bisa konsisiten dalam apa yang kami lakukan"[98]

Bapak Hamdan selaku pemerintahan Desa menambahkan pernyataan tersebut, bahwasanya:

> "Saya sebagai pemerintah desa yang mulai awal mengetahui bagaimana proses masuknya di desa, sekolah perempuan Puger kreatif ini saya menemani dan mengawasi kegiatan. Dahulu kami didampingi oleh Lakpedam NU pusat cabang Kencong pada saat ini kami didampingi oleh Aman Indonesia yang memiliki beberapa program dan kegiatan yang selama ini masih dilakukan oleh sekolah perempuan Puger kreatif. Kemudian didukung dari pemerintah Kecamatan Puger.[99]

[97] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023.
[98] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[99] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Narasumber lain ikut menegaskan hal ini, Ibu Linda sebagai salah anggota aktif di Sekolah Perempuan Puger Kreatif menjelaskan bahwasanya:

> "Dari awal terbentuknya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini mbak, kami sudah dibantu oleh pihak kabupaten, Aman Indonesia, lalu dari Otoritas Jasa Keuangan kami diberi sebuah fasilitas untuk membuat batik khas Puger. Seperti halnya mereka memberi wadah kepada kami untuk melakukan pelatian-pelatian.[100]

Bersadarkan dari pernyatan tersebut, tujuan dari perbaikan kelembagaan di sekolah perempuan Puger kreatif dengan bekerja sama dengan DP3AKB Kabupaten Jember, Aman Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2) Perbaikan Usaha

Adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini secara tidak langsung bisa menjadi peluang untuk usaha. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Noor sebagai ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini masyarakat bisa mengembagkan sebuah *skill* yang mereka miliki dan bisa untuk memperbaiki sebuah pendapatan."[101]

Penjelasan tersebut ditambahkan oleh Bapak Hamdan sebagai pemerintahan desa, bahwasanya:

> "Adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini menurut saya sangat bagus, dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat bisa mengembangkan bakat yang dimiliki. Tidak hanya itu saja bisa untuk mengembangkan hasil pendapatan dari hasil sendiri."[102]

[100] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[101] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023..
[102] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mengenai informasi ini Ibu Linda menambahkan bahwasanya:

> "Sebenarnya dengan melakukan sebuah kegiatan di Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini tidak mudah, tetapi dengan adanya semangat dari para perempuan untuk mengembangkan bakatnya itu sangat luar biasa. Menurut saya dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini mampu memberi sebuah perubahan bagi masyarakat Puger dan bisa menghasilkan pendapatan.[103]

Berdasarkan dari narasumber diatas, Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini mengembangkan kemampuannya untuk membuat batik dan beranekaramam produk dari olahan ikan laut. Hal tersebut bisa membantu membuka peluang bagi masyarakat pesisir untuk dapat memiliki sebuah usaha mandiri. Narasumber lain yaitu Ibu Fitri sebagai pengurus sekolah perempuan Puger kreatif , bahwasanya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Saya bisa merasakan sebuah hasil yang saya dapatkan dengan adanya program wirausaha di sekolah perempuan Puger kreatif ini. Karena dengan adanya sekolah perempuan ini bisa mendorong para UMKM untuk lebih bisa mempromosikan produknya."[104]

3) Perbaikan Pendapatan

Tujuan dari pemberdayaan yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif adalah untuk memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat perempuan Puger. Informasi ini disampaikan oleh Ibu Noor Nabaiyah selaku ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif kepada peneliti bahwasanya:

[103] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[104] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Pendapatan di sekolah perempuan Puger kreatif ini melalui adanya kas yang di dapatkan dari hasil penjualan yang ada di bazar. Dulu pendapatan awal uang kas terkumpul sebesar Rp. 100.000."[105]

Bapak Hamdan sebagai pemerintah Desa Puger memiliki sebuah harapan yaitu:

> "Saya berharap Sekolah Perempuan Puger Kreatif dapat menjual lebih banyak produk seiring dengan terjualnya produk, dan dengan meningkatnya pendapatan, perempuan dapat meningkatkan pendapatan ekonominya dari sana."[106]

Ibu Choiriyah sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatifmenambahkan informasi bahwasanya:

> "Pendapatan saya alhamdulilah mbak dengan adanya sekolah perempuan ini ada kenaikan di setiap harinya dan saya juga menjualkannya di media sosial juga."[107]

Informasi ini ditambahkan oleh Ibu Fitri selaku pengurus perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

> "Para perempuan hanya mengandalkan pendapatan dari suami yang meyoritas menjadi nelayan, dan mulailah para perempuan-perempuan mencari pelatian atau mencari pekerjaan. Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini cocok untuk para perempuan dan sering mengadakan sebuah pelatian tentang berwirausaha dan nantinya mereka bisa mendapatkan pendapatan sendiri."[108]

Informasi tersebut ditambahkan oleh Ibu Linda sebagai anggota aktif di Sekolah Perempuan Puger Kreatif, bahwasanya:

> "Saya berjualan terasi mbak, awalnya pendapatan saya sedikit karena cuma bisa di pasarkan untuk teman-teman WA saya saja, tetapi semakin kesini pendapatan saya naik,

[105] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023.
[106] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juli 2023.
[107] Choiriyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 01 Desember 2023.
[108] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> saya sudah menjualkannya di shopee dan Alhamdulillah sudah banyak yang membeli "[109]

Berdasarkan beberapa argument yang disampaikan oleh narasumber, dapat diketahui bahwasanya sekolah perempuan Puger kreatif ini salah satu sarana dalam mewujudkan pendapatan perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan keluarganya.

4) Perbaikan Lingkungan

Dengan adanya perbaikan lingkungan ini Sekolah Perempuan Puger Kreatif dalam suatu kegiatan. Perbaikan lingkungan yang dilakukan sekolah perempuan Puger kreatif ini dengan cara gotong royong, dan mencintai Sumber Daya Alam di sekitar kita. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus sekolah perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Harapanya di sekolah perempuan Puger kreatif ini mampu untuk mencegah permasalahan yang ada dilingkungan desa, seperti halnya menggosip digantikan dengan membuat batik agar bisa menghasilkan dan dengan adanya sekolah perempuan ini bisa selalu menjadi jombatan bagi masyarakat sekitar." [110]

Dalam hal ini ditambahkan pernyatan oleh Ibu Noor sebagai ketua aktif di sekolah perempuan Puger kreatif bahwasanya:

> "Dulu awalnya para perempuan sering berkumpul dan tidak menghasilkan apa-apa, setelah dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini berkumpulnya mereka ada manfaatnya untuk membuat sebuah produk. Dengan

[109] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[110] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> membukakan lapangan pekerjaan dan diadakan modul pembelajaran untuk mengatasi masalah sosial."[111]

Ibu Linda sebagai anggota aktif di sekolah Puger kreatif menambahkan bahwasanya:

> "Saya mbak salah satu masyarakat yang dulunya sering berkumpul bersama-para ibu-ibu dan ternyata tidak menghasilkan apa-apa, dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini saya bisa ikut pelatian cara bagaimana cara pemasaran, pengemasan yang menarik dan lain-lain sehingga hingga saat ini saya sudah mempunyai usaha yaitu terasi udang, petis dan pepes mbak untuk menambah penghasilan suami."[112]

Dalam hal ini Bapak Hamdan selalu perangkat desa memberikan pernyataan bahwasanya:

> "Harapan para perempuan dengan adanya pelatian akhirnya terlaksana. Dan mampu mengahadapi adanya permasalahan sosial, yang awalnya paera perempuan tidak mempunyai pekerjaan dan hanya mengandalkan suaminya. Alhamdulillah sekarang bisa mempunyai usaha sendiri dan mengurangi aktifitas para ibu-ibu yang hanya berkumpul saja."[113]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan dari informasi dari narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa melalui program tersebut, perbaikan lingkungan dapat dijadikan sebagai salah satu tujuan yang paling diupayakan untuk keberhasilan pemberdayaan.

5) Perbaikan Kehidupan

Perbaikan kehidupan atau peningkatan taraf hidup ini dapat dikatakan berhasil berkat Sekolah Wanita Kreatif Puger ketika beberapa tujuan yang berbeda-beda berikut telah dicapai,

[111] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023.
[112] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[113] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diantaranya peningkatan industri, peningkatan usaha, peningkatan pendapatan dan perbaikan lingkungan. Seperti yang di berikan pernytaan oleh Ibu Linda sebagai anggota aktif di Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasnaya:

> "Dengan adanya Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini menurut saya sudah sangat banyak membantu mulai dari segi perekonomiannya. Meskipun belum bisa dikatakan sepenuhnya sempurna, akan tetapi semoga di kegiatan selanjutnya bisa lebih maksimal."[114]

Penjelasan tersebut juga disampaikan oleh Ibu Noor Nabaiyah selaku ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif, sebagai berikut:

> "Dengan adanya adanya pelatian dan modul yang ada di sekolah perempuan puger kreatif ini alhamdulilah bisa membantu para perempuan untuk meningkatkan perekonomiannya. Pada awalnya, hanya perempuan yang menjadi ibu rumah tangga tanpa uang. Dengan SPPK ini, mereka bisa memiliki usaha kecil-kecilan, terutama mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya". [115]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bapak Hamdan selaku pemerintahan desa menambahkan:

> "Masyarakat Puger sangat dibantu dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini karena para perempuan yang tidak mempunyai penghasilan sekarang bisa membantu meningkatan perekonomian. Sekolah perempuan Puger kreatif ini snagat mengedukasi bagi masyarakat sini mbak."[116]

Hal ini ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus sekolah perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

> "Dengan adanya potensi yang bisa mendukung para perempuan pesisir bisa diproduksi sehingga apa yang

[114] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[115] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023.
[116] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> menjadi kebiasaan ada ikan banyak uang gk ada ikan semuanya ketergadekan itu sedikit demi sedikit bisa hilang dengan begitu saja, ketika teman-teman perempuan pesisir ini bisa diajak kerjasama untuk meningkatakan perekonomian yang ada."[117]

2. Faktor Penghambat dan pendukung dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Dalam pemberdayaan ini mempunyai beberapa faktor diantaranya ada faktor peluang dan faktor kendala. Fartor-faktor tersebut sangat diperhatikan dikarenakan bisa menjadi pengaruh dalam proses kegiatan. Dengan adanya beberapa faktor dapat menjadi sebuah pertimbangan yang menjadi pengaruh menuju keberhasilan sebuah kegiatan. Beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif diantarnya sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu Sesuatu yang bisa mempengaruhi sebuah kegiatan dan harus dilewati. Berikut merupakan beberapa faktor penghambat diantaranya:

1) Kurangnya Pengetahuan

Kurangnya pengetahuan menjadi bagian dari kendala pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Sebagaimana ungkapan Ibu Noor selaku ketua yang menyatakan:

[117] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Para perempuan disini itu tidak semuanya mempunyai pengetahuan dan mereka mayoritas hanya sekolah sampai SMP dan SMA."[118]

Dari pernyataan di atas ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif bahwasanya:

> "Perempuan disini emang kurang dengan pengetahuan, maka kita harus menerangkan sebuah program kegiatan dengan berhati-hati dan mengunakan bahasa yang dapat dimengerti."[119]

Ibu Choiriyah sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif menambahkan bahwasanya:

> "Saya itu dari dulu suka membikin abon akan tetapi, saya kurang mengerti bagaimana cara mengawetkan agar bisa bertahan lama, dengan saya ikut sekolah perempuan ini saya bisa menjualkan abon saya hingga tahan lama selama 6 bulan."[120]

Dari hasil yang didapat oleh peneliti saat di lapangan bahwasanya kurang adanya pengetahuan untuk berwirausaha. Kurang akan pengetahuan merupakan sebuah hambatan untuk melakukan pemberdayaan dikarenakan para perempuan tidak melanjutkan pendidikan yang tinggi.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting untuk program pemberdayaan masyarakat. Jika sumber dayanya terjamin, maka pemberdayaan masyarakat tersebut dapat berlangsung

[118] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember , 20 Mei 2023.
[119] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[120] Choiriyah, diwawancarahi oleh peneliti, Jember, 01 Desember 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan maksimal. Sarana dan prasarana ini digunakan untuk meningkatkan efektifan program pemberdayaan masyarakat. Berikut sarana dan prasarana yang terbilang kurang dalam penyediaannya seperti yang dikatakan oleh Ibu Linda sebagai anggota sekolah perempuan Puger kreatif:

> "Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini ditempatkan masih di kantor Kecamatan, dulu awalnya Sekolah Perempuan Puger Kreatif tempatnya bergantian di setiap rumah-rumah, alhamdulillahnya kami masih diberikan tempat semantara di kecamatan."[121]

Pernyataan tersebut diperkuat dengan Bapak Hamdan selaku perangkat Desa:

> "Terkait sarana dan prasarana di kantor Kecamatan yang ditempati oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif memang dikatakan belum maksimal, untuk sementara ini semua kegiatan bisa di lakukan disini seperti pembelajaran modul. Namun kedepannya insyallah diusahakan bisa dibuatkan tempat dan alat-alat yang menunjang untuk masyakat kedepannya."[122]

Ibu Noor sebagai kepala sekolah perempuan Puger kreatif menambahkan, sebagai berikut:

> "Kalau untuk sarana transportasi kita tidak ada mbak, jadi kalau ada acara atau sebuah event ke kabupaten kita pinjam atau menyewa mobil untuk membawa barang yang akan di jual."[123]

Pernyataan diatas ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus di sekolah perempuan Puger kreatif, bahwasanya:

> "Terkait sarana transportasi biasanya ada anggota yang mempunyai mobil kami memakai itu untuk akses jarak jauh dan kami bisa berangkat bareng-bareng jadi tidak saling tunggu begitu mbak."[124]

[121] Linda Mega Sari, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 21 Juli 2023.
[122] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juli 2023.
[123] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Mei 2023.
[124] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwaanya sarana dan prasarana yanga da di sekolah perempuan Puger kreatif masih menjadi sebuah hambatan dalam sebuah kegiatan.

b. Faktor Pendukung

1) Motivasi

Motivasi sangat penting untuk mendukung suatu dorongan internal dan eksternal dari orang sekitar supaya menjadi lebih baik lagi kedepannya. Melihat dari masyarakat sekitar diketahui mempunyai dukungan bagi Sekolah Perempuan Puger Kreatif dalam keberlangsungan program-program dan itu sebagai sebuah penyemangat bagi perempuan-perempuan untuk menjadi lebih baik dan bisa meraih kesuksesan kedepannya. Adapun sebuah motivasi yang dikatakan oleh Ibu Noor sebagai ketua sekolah perempuan Puger kreatif berikut:

> "Ada ikan ada banyak uang tidak ada ikan semua ketergadekan, itu semua akan hilang dengan begitu saja ketika para perempuan mau melakukan kerja sama dengan adanya perekonomian yang ada."[125]

Dapat diketahui bahwasanya sebuah motivasi untuk orang sekitar itu sangat dibutuhkan apalagi sebuah dukungan dari sesama perempuan untuk mendukung sesama perempuan untuk lebih maju kedepannya bersama-sama untuk

[125] Noor Nabaiyah, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Mei 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menegenalkan kekayaan laut yang dimiliki oleh Desa Puger. Seperti yang di perjelas oleh Ibu Noor:

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Ibu Fitri sebagai pengurus sekolah perempuan Puger kreatif bahwasanya:

> "kalau kami bisa kenapa tidak berkelanjutan, itu sebuah motivasi yang sering saya ungkapkan kepada para perempuan-perempuan, maksudnya adalah sebagai wadah para perempuan untuk berkeluh kesah dan mencurahkan keinginan seperti apa yang bisa melanjutkan bisa menjadi icon sehingga pemerintah desa mendukung dan memberikan anggran di desa untuk bergerak"[126]

Bapak Hamdan sebagai perangkat desa menambahkan bahwasanya:

> "Dengan adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga dan perangkat desa beserta kecamatan itu sangat bermanfaat banget mbak dengan adanya dukungan mereka semua sekolah perempuan Puger kreatif ini bisa semakin maju dan bisa memajukan nama Desa Puger."[127]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut disampaikan oleh ibu Linda sebagai anggota sekolah perempuan Puger kreatif bahwasanya:

> "Kami dapat menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya mengurus anak, suami, dan pekerjaan rumah tangga, tetapi mereka juga dapat melakukan banyak pekerjaan."

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya dengan adanya sebuah dukungan masyarakat di sekitar kita seperti keluarga, dan desa menjadi salah satu faktor pendukung dalam sebuah kegiatan. Peneliti melakukan observasi ketika saat

[126] Fitri, diwawancarai oleh peneliti, Jember 20 Juli 2023.
[127] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengadakan sebuah event banyak masyarakat yang antusias untuk mengikutinya.[128]

2) Kebijakan Pemerintah

Pelaksanaan pemberdayaan ini melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini tidak lepas dari campur tangan pemerintah desa dan kecamatan. Peran ini sangat mempengaruhi adanya kemajuan atau kemunduran dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Seperti yang bapak Hamdan sampaikan dalam wawancaranya:

> "Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini sangat bagus dan sangat membantu dengan tujuan untuk memberdayaan para perempuan yang menghasilkan meningkatkan pemikiran, mengembangkan skill, serta dapat melestarikan budaya di Desa kita"[129]

Ulasan tersebut diperkuat dengan penyampaian Ibu Linda dalam wawancara beliau menyampaikan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Untuk kepala desa yang sekarang dengan adanya program yang di adakan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif selalu mendapatkan dukungan yang luar biasa dikarenakan Sekolah Perempuan Puger Kreatif sudah lebih maju dan bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan untuk pemberdayaan berbasis ekonomi masyarakat"[130]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat mempermudah proses pemberdayaan yang selalu ada dukungannya untuk melancarkan semua kegiatan yang ada di Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Dengan adanya

[128] Observasi, di alun-alun Jember, 4 Agustus 2023.
[129] Hamdan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 24 Juni 2023.
[130] Linda Mega Sari, di wawancarai oleh peneliti, Jember, 20 Juni 2023.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendampingan dari pemerintahan suatu dukungan untuk bisa lebih memanfaatkan sumber daya alam yang ada.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah salah satu bab dari sebuah gagasan peneliti yang ada kaitannya mengenai teori-teori serta dimensi-dimensi, posisi temuan degan temuan yang sebelumnya, dan bisa memberikan sebuah penafsiran serta penjelasan tentang hasil yang terungkap dari temuan di lapangan.[131] Pada pembahasan temuan ini, penulis akan menjelaskan beserta menggabungkan dari temuan yang ada di lapangan saat penelitian dan menggunakan perspektif dari kajian sebuah teori pemberdayaan ekonomi:

1. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Proses pembardayaan ekonomi masyarakat yang di lakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif telah melakukan tujuh tahapan-tahapan dari pemberdayaan masyarakat, yaitu:

a. Prinsip Pemberdayaan

Menurut Mathews, prinsip pemberdayaan memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dijadikan panduan dalam mengambil keputusan terhadap hukum yang ada agar selalu diterapkan secara konsisten.[132] Prinsip-prinsip pemberdayaan sebagai berikut:

[131] Zainal Abidin et al, *Pedoman Penelisan Karya Ilmiah,* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 97.

[132] Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto. Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung:Alfabeta, 2019), 170

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Prinsip kesetaraan

Prinsip ini merupakan asas utama dalam proses pemberdayaan, dimana masyarakat bersatu dan berada dalam keadaan setara serta tidak ada pemisahan yang memisahkan satu sama lain.[133] Dengan adanya prinsip kesetaraan ini agar bisa bertukar pendapat antara satu sama lain supaya bisa menghargai denga adanya kekurangan dan kelebihan antara mereka.

Berdasarkan dengan data yang didapatkan pada saat wawancara, sekolah perempuan Puger kreatif telah melakukan prinsip kesetaraan yang sesuai dengan yang diterapkan. Prinsip kesetaraan yang ada di sekolah perempuan Puger kreatif semua menyamaratakan siapa saja para perempuan yang ingin bergabung, tidak membedakan antara masyarakat dari Puger Kulon dan Puger Wetan semua sama untuk menjadikan desa Puger untuk menjadi lebih maju akan sumber daya alamnya dan termasuk penerapan prinsip keteraan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Prinsip Partisipasi

Prinsip partisipasi adalah sebuah prinsip yang masyarakatnya wajib ikut serta dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan sampai evaluasi kegiatan.[134] Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan waktu dalam proses pendampingan yang komitmen supaya bisa menjadi masyarakat

[133] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 11

[134] La Paitilijaya, "Pemberdayaan Masyarakat," 15

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berdaya. Dari prinsip partisipasi ini masyarakat dapat dilihat dari keberhasilannya suatu program banyak atau tidaknya masyarakat yang ikut serta dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Dapat dilihat dari data yang didapatkan dalam proses wawancara dilapangan bahwa prinsip partisipasi ini diterapkan pada sekolah perempuan Puger kreatif. Sehingga dapat dilihat dari teori yang diterpkan oleh La Paitilijaya. Perempuan sangat berperen aktif dalam semua kegiatan, namun tidak hanya perempuan saja tetapi ada dari pihak kecamatan yanag ikut mengoptimalkan kegiatan agar semua sama-sama berpartisipasi untuk memperkenalkan sebuah produk yang ada di Puger.

3) Prinsip Keswadayaan Masyarakat

Prinsip keswadayan masyarakat adalah sebuah prinsip yang lebih mengedepankan dan menghargai sebuah kemampuan dari masyarakat terlebih dahulu dari pada mendapatkan bantuan dari pihak lain.[135] Prinsip keswadayaan masyarakat lebih mendahulukan sebuah potensi yang ada di masyarakat desanya.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari wawancara dilapangan bahwasanya sekolah perempuan puger kreatif ini selalu mendahulukan para perempuan Desa Puger saat ada event bazar dan sebagaimnya. Prinsip ini lebih mengutamakan potensi masyarakat yang ada dipesisir pantai. Seperti adanya event

[135] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengenai program yang ada di sekolah perempuan Puger kreatif disini lebih mementingkan hasil produk, seperti trasi, abon, sambel, rengginang, petis, batik. Mereka menjualkan produknya dengan mandiri serta mempromosikannya sendiri.

4) Prinsip Berkelanjutan

Program berkelanjutan adalah program yang dirancang dengan baik sekaligus oleh masyarakat dengan pemberdaya.[136] Tujuan prinsip ini untuk memberikan dukungan agar masyarakat tidak bergantung pada pembemberdaya, sehingga program berhasil meskipun tidak melibatkan pemberdaya.

Berdasarkan data yang diperoleh selama wawancara di lapangan, ternyata prnsip-prinsip pendukung tersebut belum dikembangkan. Karena sekolah perempuan Puger kreatif ini masih diberi diadakaannya pelatian mengenai kewirausahaan ada juga mengenai modul tentang kekerasan rumah tangga, seksual dll. Jadi para anggota bisa menangani melalui kejadian-kejadian yang ada disekitar dan lebih berhati-hati.

b. Tahap Pemberdayaan

Tahap pemberdayaan adalah tindakan yang harus diambil dalam program pemberdayaan masyarakat. Ada tujuh langkah untuk mempersiapkan masyarakat menurut Soekanto yang mengutip dari buku Dedeh Maryani Pemberdayaan Masyarakat.[137] Berikut langkah-langkah untuk mendukung pemberdayaan masyarakat:

[136] La Paitilijaya, "Pemberdayaan Masyarakat," 15

[137] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 13

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal pemberdayaan masyarakat yang memerlukan adanya masyarakat yang mempunyai pendapat mengenai perubahan sistem yang akan dipilih untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada teori bab 2 dijelaskan bahwa ada dua hal yang harus dipersiapkan, yaitu sumber daya manusia dan persiapan lapangan.

Berdasarkan data yang didapat saat wawancara, diketahui bahwa adanya kesesuaian antara teori dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Sebelum menyelenggarakan program di Sekolah Perempuan Puger Kreatif, seorang pemberdaya terlebih dahulu melakukan persiapan dalam pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebenarnya persiapan ini sudah ada sejak awal dengan menyatukan berbagai keprihatinan perempuan pesisir kota tentang permasalahan yang ada di desa. Permasalahan yang dihadapi adalah keberadaan perempuan pesisir yang berupaya meningkatkan perekonomian yang sedang terpuruk. Oleh karena itu, melalui keprihatinan perempuan, dikembangkan kebijakan untuk mengurangi pengangguran dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan produk kelautan sehingga dapat menunjang pendapatan masyarakat kedepannya.

2) Tahap Pengkajian

Tahap pengkajian merupakan suatu proses untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengidentifikasi problem atau kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan infrastruktur masyarakat. Proses ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat peserta program pemberdayaan masyarakat.[138]

Hasil yang diperoleh selama wawancara ialah peneliti menemukan kesamaan antara konsep dengan apa yang dijelaskan oleh fakta di lapangan. Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya proses pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan melalui diskusi dan *sharing* bersama para masyarakat pesisir. Pada tahap pengkajian ini masyarakat beserta para perempuan harus melibatkan mereka semua untuk proses mengidentifikasi masalah. Diskusi ini memberikan sebuah pemahaman dan pengarahan, serta memberi sebuah gambaran yang nyata dengan adanya program yang akan dibuat. Proses ini dilakukan sebelum program yang diselenggarakan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif dimulai.

3) Tahap Perencanaan Alternatif Program & Formulasi Rencana Aksi

Tahap perencanaan alternatif program merupakan tahapan yang dilaksanakan oleh pemberdaya dengan melibatkan masyarakat dalam proses bertukar pikiran mengenai suatu permasalahan yang mereka hadapi dan mencari penyebabnya.[139] Sehingga, alternatif program ini dapat muncul dalam program yang akan direncanakan bersama untuk menciptakan solusi dari

[138] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 13

[139] Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat", 51

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

permasalahan tersebut. Tahap perumusan rencana aksi adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan anggota masyarakat dengan pihak yang memberdayakan untuk melaksanakan dan menentukan program dan kegiatan yang telah direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.[140]

Hasil yang didapatkan dari wawancara saat dilapangan, telah ditemukan sebuah kesesuaian antara teori dengan sebuah fakta yang terjasi dilapangan. Bahwasanya sekolah perempuan puger kreatif sudah melakukan sebuah tahap ini. Pada tahap perencanaan alternative program dan rencana aksi di lakukan secara bersama. Tahap ini membahas tentang pembentukan anggota, merencanakan kegiatan seperti pelatihan membatik, pelatihan *packaging* dan pembelajaran modul.

4) Tahap Implementasi Program

Proses implementasi atau pelaksanaan program merupakan penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdaya diharapkan membantu paraa masyarakat untuk menjaga berlangsungnya sebuah program yang di jalankan. [141] Pada tahap ini masyarakat dengan pemberdaya harus memiliki hubungan yang baik dikarenakan akan mempengaruhi sebuah optimalisasi dari suatu pelaksanaan suatu program yang dirancang.

[140] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 13

[141] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil yang didapatkan di lapangan pada saat wawancara yang digabungkan dengan sebuah teori yang sudah dikaji, peneliti menganggap memiliki sebuah kesesuaian antara teori dengan fakta yang ada dilapangan. Pada tahap implementasi program ini menjadi tolak ukur dari sebuah kegiatan yang dinilai dari sebuah proses yang dilakukan. Pada tahap ini pihak sekolah perempuan Puger kreatif bersama dengan para perempuan pesisir dengan mengasah kreatifitasnya dalam bidang wirausaha. Supaya bisa menginspirasi kelompok desa lainnya.

5) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan suatu proses pemantauan dan evaluasi yang dilakukan terhadap masyarakat dan anggota pada saat dilaksanakannya program pemberdayaan masyarakat.[142] Tujuannya adalah membangun komunitas komunikasi yang mandiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Tahap ini diharapkan dapat diketahui lebih lanjut, terukur dengan jelas perihal tingkat keberhasilan dan kelancaran dari program, sehingga dapat melihat apakah ada permasalahan yang sudah ada dan dapat diperbaiki pada program selanjutnya sehingga dapat memberikan inspirasi untuk memecahkan suatu permasalahan atau kendala yang dihadapi. Tahap ini sesuai dengan hasil wawancara yang ada dilapangan bahwasanya pemberdaya melakukan sebuah

[142] Budhi Baihakki, "Tahapan Pemberdayaan Masyarakat", 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengawasan sebuah program yang telah selesai dilakukan. melakukan sebuah evalusi yang dilakukan setiap bulanya. Yang dihadiri oleh paar perempuan pesisir beserta perengkat desa. Kegiatan evalusi ini menjadi bukti bahwa di sebuah komunitas ingin melihat hasil pemberdayaan apakah lebih maju kedepannya atau makin kebawah.

6) Tahap Terminsi

Terminasi merupakan langkah yang menentukan hubungan antara karyawan dan perusahaan. Langkah ini memberikan harapan kepada masyarakat agar mereka dapat berdiri dan maju dalam apa yang mereka lakukan bersama dengan pemberdaya.[143]

Untuk tahap terminasi ini Sekolah Perempuan Kreatif belum bisa melakukan sebuah tahapan ini dikarenakan menurut pemberdaya para perempuan belum bisa sepenuhnya dapat dilepas oleh pemberdaya dan masih perlu ada bimbingan beserta arahan. Maka dari itu terdapat modul pembelajaran di setiap bulannya untuuk menambah pelajaran beserta arahan dan harus tetap dipantau oleh pemberdaya.

c. Tujuan Pemberdayaan

Keberhasilan yang di dapatkan dalam proses pemberdayaan ini dapat dilihat dari tujuan akhir dari suatu kegiatan yang dilaksanakan dan dapat tercapai dengan baik. Karena tujuan dari sekolah perempuan

[143] Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat (Sleman , Deepublish , 2019), 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Puger kreatif ini dalam visi dan misinya yang memiliki tujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Puger.

Mengenai tujuan pemberdayaan menurut Mardikanto antara lain:[144]

1) Perbaikan Kelembagaan

Dengan perbaikan dan pembenahan kelembagaan ini, dapat memperbaiki hal-hal terkait kelembagaan dan ikut serta dalam pengembangan di kementerian usaha.

Berdasarkan hasil data yang didapat dari wawancara mengatakan bahwa hal ini merupakan tujuan perbaikan kelembagaan dari Sekolah Perempuan Puger Kreatif mengambil beberapa langgah yang dapat membantu program pemberdayaan. Langkah yang dilakukan yaitu melakukan kerja sama dengan lembaga, di sekolah perempuan puger kreatif dengan bekerja sama dengan DP3AKB Kabupaten Jember, Aman Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2) Perbaikan Usaha

Perbaikan atau pembenahan usaha ini mencakup beberapa kegiatan, dan pembenahan kelembagaan. Dari hal tersebut dapat dilakukan upaya perbaikan usaha yang dijalankan dan diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada anggota dan masyarakat.[145]

[144] Maryani dan Nainggolan, "Pemberdayaan Masyarakat," 8.
[145] Maryani dan Nainggolan, "Pemberdayaan Masyarakat," 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil data yang didapat melalui wawancara oleh peneliti ternyata tujuan peningkatan pemberdayaan usaha Sekolah Perempuan Puger Kreatif ini ialah mengembangkan kemampuannya untuk membuat batik dan beranekaramam produk dari olahan ikan laut. Hal tersebut bisa membantu membuka peluang bagi masyarakat pesisir untuk dapat memiliki sebuah usaha mandiri.

3) Perbaikan Pendapatan

Selanjutnya setelah perbaikan bisnis sudah dilakukan, bisa untuk memperbaiki sebuah pendaptan yang diperoleh, seperti pendaptan keluarga ataupun masyarakat.[146]

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dari wawancara peneliti bahwasanya ada kesempatan dan peluang dari sekolah perempuan puger kreatif untuk mengikuti pembelajaran modul dan pelatian dalam mewujudkan pendapatan perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4) Perbaikan Lingkungan

Setelah dilakukan pembenahan pendapatan, selanjutnya yaitu perbaikan lingkungan. Karena tidak ada sedikitpun kerusakan lingkungan hidup yang bersumber dari pendapatan masyarakat

[146] Maryani dan Nainggolan, "Pemberdayaan Masyarakat," 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

miskin yang terbatas.[147]

Hasil penelitian yang didapat dari wawancara, ternyata tujuan perbaikan lingkungan melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif ialah untuk mengurangi kemiskinan.

5) Perbaikan Kehidupan

Setelah memperbaiki lingkungan, lingkungan semakin membaik dengan adanya perbaikan lingkungan ini, yang selanjutnya adalah memperbaiki kehidupan keluarga dan masyarakat.[148]

Dari hasil data yang dipereoleh dengan wawancara peneliti. Sekolah perempuan Puger kreatif mempunyai cara yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan pemberdayaan seperti yang disebutkan sebelumnya. Perbaikan kehidupan ini dapat dilihat dari pendampingan dari sekolah perempuan Puger kreatif untuk menjalin hubungan kerjasama yang sangat luas agar memiliki banyak wawasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Faktor Penghambat dan pendukung dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Setiap kegiatan pemberdayan masyarakat terdapat beberapa faktor yang membuat berhasil atau tidaknya suatu pemberdayaan. Ada juga faktor yang membuat pengangambat dalam sebuah kegiatan

[147] Maryani dan Nainggolan, hlm 9.
[148] Maryani dan Nainggolan, hlm 9.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemberdayaan.

Berdasarkan temuan peneliti saat wawancara di lapangan, terlihat bahwa banyak kendala dan beberapa faktor pendukung dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif. Berikut beberapa hambatan dan dukungan yang ditemui:

a. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pemberdayaan masyarakat adalah faktor yang menjadi tidak berjalanya suatu proses pemberdayaan. Menurut teori Mardayaningsih mengatakan bahwa faktor penghambat pemberdayaan ada dua yaitu anggran dana dan sarana dan prasarana. Berikut adalah beberapa faktor penghambat pemberdayaan ekonomi melalui sekolah perempuan Puger kreatif antara lain:

1) Kurangnya Pengetahuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kurangnya pengetahuan merupakan di mana sekelompok individu yang mempunyai pengetahuan yang terbatas. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara bahwasanya kurangnya pengetahuan menjadi faktor penghambat, hal ini terjadi ketidak kesusaian antara teori dengan fakta yang ada di lapangan. Sedangkan fakta yang ada di lapangan peneliti menemukan bahwa yang menjadi faktor pengambat pemberdayaan ekonomi masyarakat ialah kurangnya pengetahuan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Sarana dan Prasarana

Adanya keterbatasan sarana dan prasarana adalah sesuatu yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan dengan maksimal. Berdasarkan dari hasil wawancara yaitu sekolah perempuan Puger kreatif ini untuk sekarang ditempatkan di kantor kecamatan untuk mengadakan suatu pembelajaran dan transportasi, akan tetapi wirausahanya dilakukan ditempat sendiri-sendiri. Jadi dari hasil yang di peroleh dari peneliti bahwasanya menurut teori Mardayaningsih dengan fakta yang ada dilapangan adanya faktor penghambat hanya satu yang sesuai yaitu sarana dan prasarana.

b. Faktor Pendukung

Berikut adalah beberapa faktor yang pendukung sebuah kegiatan pemberdayaan masyarakat antra lain:

1) Motivasi

Berdasarkan dari data wawancara yang didapatkan dilapangan. Dapat diketahui bahwasanaya sekolah perempuan Puger kreatif ini memiliki dukungan sebuah motifasi yang sangat banyak untuk sekolah perempuan kedepannya, agar sekolah perempuan puger kreatif ini bisa menjadi penyemangat untuk para perempuan untuk menjadi lebih baik lagi dan lebih produktif untuk menjadikan Desa Puger lebih maju.

2) Kebijakan Pemertintah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan dari data yang saya dapatkan dilapangan bahwasanya kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan ini tidak lepas dari campur tangan pemerintah Desa dan Kecamatan, dikarenakan dengan adanya sekolah perempuan Puger kreatif ini sanagt mempengaruhi adanya kemjuan-kemajuan yang dan di Desa Puger.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh perempuan Puger kreatif telah melakukan beberapa tahapan yang telah dilalui antara lain:
   a. Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam sekolah perempuan Puger kreatif antara lain yaitu: Prinsip Kesetaraan, Prinsip Partisipasi, Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian, Prinsip Berkelanjutan.
   b. Tujuh tahapan pemberdayan yang telah dilalui antara lain:

      Tahap Persiapan, Tahap Pengkajian, Tahap Perencanaan Alternatif Program dan Tahap Formulasi Rencana Aksi, Tahap Implementasi, Tahap Evaluasi, Tahap Terminasi Akan tetapi Sekolah Perempuan Puger Kreatif belum sepenuhnya melakukan tahap ini dikarenakan menurut pemberdaya para perempuan belum bisa sepenuhnya dapat dilepas oleh pemberdaya dan masih perlu ada bimbingan beserta arahan.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Perempuan Puger Kreatif anatar lain:
   a. Faktor Penghambat Sekolah Perempuan Puger Kreatif antara lain: Kurangnya Pengetahuan dan Sarana dan Prasarana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Faktor Pendukung Sekolah Perempuan Puger Kreatif antara lain: Motivasi dan Kebijakan Pemerintah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif

   Para perempuan pesisir pantai Puger sebaiknya lebih menggali kemampuan diri sendiri sehingga diharapkan mampu bisa mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih baik di pesisir pantai Puger.

2. Bagi Pengelola Sekolah Perempuan Puger Kreatif

   Dalam sebuah kegiatan diharapakan bisa lebih meningkatkan kualitas perempuan pesisir bukan dari peningkatan keterampilan akan tetapai juga dalam pengetahuannya dan pengalaman para perempuan agar rasa tanggung jawab dalam melakukan kegiatan.

3. Bagi Perangkat Desa

   Perangkat desa bisa lebih diperhatikan pemberdayaan perempuan ini dengan memberikan dukungan dan partisipasinya dengan mendatangkan instruktur untuk bisa melakukan beberapa penelitian dan modul di kelompok perempuan puger kreatif agar bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki sehingga sumber daya alam yang di desa bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Berutu, Ali Geno, "Orientasi Umum Metodologi Penelitian Kualitatif",. *Metodologi Penelitian Noeng Muhajir*, (Jakarta 2017). https://www. researchgate. net/ publication/337656138_METODOLOGI_PENELITIAN_NOENG_MUHAJIR

Dedeh Maryani, Ruth Roselin, Pemberdayaan Masyaerakat, Yogyakarta:CV Budi Utama, 2019.

Bustomi dan Novia, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman", *Journal of Applied Transintegration Paradig* 1,No. 1 (Jambi , 2021) 1-18 https://www.ojp.e journal.lp2m.uinjambi.ac.id/index.php/jatp/article/view/1026.

Dari, Triana Yolan. "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Dalam Meningkatkan Taraf Perekonomian Masyarakat." (Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2021). http://repository.iainbengkulu.ac.id/7833/.

Delfiyan Widiyanto et all, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi"*jurnal Kalacakra* 02 No 01(Sleman 2021) 26-33.

Elsa Novia, N. I. M. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Bersama Trini Karya Di Dusun Jetis Kabupaten Sleman." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2020. https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/41411/.

Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Hunanika,no 1*(2021) hal 36

Ismy, "Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Penganan Aceh Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar),"(Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniary Daerussalam Banda Aceh, 2019) 16

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Mubin (Jakarta timur:Pustaka Al-Mubin, 2013).

Luthfia, Asya Dwina, dan Siti Chodijah. "Kesetaraan Gender Dalam Rumah Tangga Perspektif Alquran." *Journal of Society and Development* 1, no. 1 (24 Juni 2021): 23–32.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Margayaningsih, Dwi Iriani. "Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa," *Publiciana Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*(2019)83-100

Marwanti, Sri, dan Ismi Dwi Astuti. "Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Karanganyar." *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 9, no. 1 (2012). https://doi.org/10.20961/sepa.v9i1.48814.

Maryani, Dedeh, dan Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish, 2019.

Munir, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mejusi Timur Kabupaten Mesuji," (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intsn Lampung, 2020) hal27.

Nurbaeti, Atika. "Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Ilmu Pendidikan "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran | Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan." Diakses 14 Maret 2023. https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/3781.

Pratomo Septyardi Putranto et all Badan Pusat Statistik."Persentase penduduk miskin tahun 2022" diakses 14 Februari 2023. https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/01/16/2015/persentase-penduduk-miskin-september-2022-naik-menjadi-9-57-persen.html.

Priseptian, Laga, dan Wiwin Priana Primandhana. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan." *Forum Ekonomi* 24, no. 1 (31 Januari 2022): 45–53. https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10362.

"Puger, Jember." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 10 Januari 2023. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Puger,_Jember&oldid=22612233.

Radjak, Nelvi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama) Di Desa Panggulo." *Skripsi* 1, no. 281413079 (30 Agustus 2018). https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/281413079/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat-studi-pada-kelompok-usaha-bersama-di-desa-panggulo.html.

Rahardjo, Mudjia. "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif." Teaching Resources, 2011. http://repository.uin-malang.ac.id/1123/.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rahayu, Sri, Wahyu Haryadi, dan Ika Fitriyani. "Pelatihan Istri Nelayan Di Wilayah Pesisir Labuhan Sumbawa Melalui Media Reading Comprehension Untuk Memasarkan Produk Ikan Olahan Khas Sumbawa Di Kabupaten Sumbawa." *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (30 Mei 2022): 3721–26.

Sany "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an | Sany | *Jurnal Ilmu Dakwah*." Diakses 5 Maret 2023. https://journal. walisongo. ac.id/index.php/dakwah/article/view/3989.

Septiani, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah,"(Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017)hal 39.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto. Pemberdayaan Masyarakat, (Bandung:Alfabeta, 2019

Watora, "Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Program Pembinaan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Bagi Perempuan Asli Papua (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Kaimana)."(Skripsi, Universitas Muhammadiah Malang,2021)

Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat". *Ekonomi Pembangunan* (2011): hal. 16. http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/1306.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah:

Nama : Vina Choirul Amalia

NIM : D20192035

Program Studi: Pengembangan Masayrakat Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan pernyataan ini bahwasanya skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Sekolah Perempuan Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember" adalah hasil dari penelitian karya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang terdapat rujukan sumbernya.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan diapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 8 Oktober 2023
Penulis

VINA CHOIRUL AMALIA
D20192035

Digindai dengan CamScanner
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Puger Kreatif di Kecamatan Puger Kabupaten Jember	1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat (Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan)	Pemberdayaan Masyarakat Adalah Proses Pembangunan Yang Membuat Masyarakat Menjadi Berinisiatif Untuk Melakukan Kegiatan Sosial Dalam Memperbaiki Situasi Dan Kondisi diri.	Sumber Data Primer: Masyarakat Yang Ikut Melaksanakan Program Batik Khas Puger, Ketua, Dan Masyarakat Sekitar Sumber Data Sekunder: Buku, Jurnal, Artikel ,Dan Lain Lain	a. Peneliti Menggunakan Pendekatan Kualitatif b. Lokasi Penelitian Terletak Sekolah Puger Kreatif c. Subjek Penelitian Yang Menjadi Sasaran Yaitu Masyarakat Sekitar, anggota aktif Dan Ketua d. Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Dokumentasi, Observasi e. Analisis Data : Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyaji Data, Menarik Kesimpulan	1. Bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif? 2. Bagaimana Hasil Dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif?
		b. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	Prinsip Pengembangan Secara Umum 1) Prinsip Kesetaraan 2) Prinsip Partisipasi 3) Prinsip Keswadayaan dan Kemandirian 4) Prinsip Berkelanjutan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		c. Tahap Pemberdayaan Masyarakat	a. Tahap Persiapan b. Tahap Pengkajian c. Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan d. Tahap Formulasi Rencana Aksi e. Tahap Implementasi Kegiatan f. Tahap Evaluasi g. Tahap Terminasi			
		d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat (Menurut Mardikanto)	1) Perbaikan Kelembagaan 2) Perbaikan Usaha 3) Perbaikan Pendapatan 4) Perbaikan Lingkungan 5) Perbaikan Masyarakat			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		e. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pemberdayaan	Faktor Penghambat 1. Anggaran 2. Sarana prasarana Faktor Pendukung 1. Motivasi 2. Kebijakan Pemerintah			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Pemberdayaan Ekonomi (Ginandjar Kartasasmita)	Pengertian pemberdayaan ekonomi adalah upaya yang merupakan pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.			
		Strategi Pemberdayaan Ekonomi	1. Peningkatan akses ke dalam aset produksi 2. Memperkuat			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat yang menjadi produsen dan konsumen			
	2. Sekolah Perempun Puger Kreatif	Profil Sekolah Perempun Puger Kreatif	1. Sejarah 2. Visi misi 3.Program kegiatan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Bagaimana pelaksanaan pelatian kegiatan yang ada sekolah perempuan puger kreatif?
2. Bagaimana hasil dari kegiatan pemberdayaaan ekonomi masyarakat di sekolah perempuan puger kreatif?

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana proses awal terbentuknya sekolah perempuan puger kreatif?
2. Apa saja visi dan misi yang dimiliki sekolah perempuan puger kreatif?
3. Apakah sekolah perempuan puger kreatif menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat?
4. Bagaimanakah tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sekolah perempuan puger kreatif?
5. Program apa saja yang ada di sekolah perempuan puger kreatif?
6. Bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh sekolah perempuan puger kreatif?
7. Bagaimana susunan struktur keanggotaan dari sekolah perempuan puger kreatif?
8. Produk apa saja yang dihasilkan dari sekolah perempuan puger kreatif?
9. Bagaimana cara yang dilakukan sekolah perempuan puger kreatif dalam memasarkan produk?
10. Apa saja manfaat yang anda rasakan ketika bergabung dengan sekolah perempuan puger kreatif?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

11. Apa yang menjadi harapan kedepannya dengan adanya sekolah perempuan puger kreatif?
12. Hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan sekolah perempuan puger kreatif?
13. Hal apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan sekolah perempuan puger kreatif?
14. Bagaimana respon pemerintahan dengan adanya sekolah perempuan puger kreatif?
15. Apa yang dilakukan saat evaluasi dilakukan pada saat akhir bulan?
16. Apakah dengan adanya sekolah perempuan puger kreatif ini dapat dijadikan sebagai solusi permaslaahan sosial yang ada di puger?
17. Apa dampak yang dirasakan oleh diri anda setelah bergabung dalam sekolah perempuan puger kreatif?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Pelaksanaan kegiatan wawancara bersama yang dilakuakan dengan beberapa narasumber
2. Produk yang dihasilkan oleh sekolah perempuan puger kreatif
3. Kegiatan pemasaran produk yang ada di sekolah perempuan puger kreatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI SEKOLAH PEREMPUAN PUGER KREATIF

No	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1.	Minggu, 9 April 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian	√
2.	20 Mei 2023	Wawancara dengan Ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif	√
3.	21 juli 2023	Wawancara dengan Anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif	√
4.	24 Juli 2023	Wawancara dengan Perangkat Desa	√
5.	20 Juli 2023	Wawancara dengan Pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif	√
6.	25 Juli 2023	Meminta Surat Selesai Melakukan Penelitian	√
7.	01 Desember 2023	Wawancara dengan Anggota SPPK	√

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 *e-mail*: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

Nomor : B.1303/Un.22/6.a/PP.00.9/04/2023 6 April 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Noor Naba'iyah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Vina Choirul Amalia
NIM : D20192035
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SEKOLAH PEREMPUAN PUGER KREATIF DI KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomer : 01 10/SPPK - IBR / VIII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Sekolah Perempuan Puger Kreatif, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Vina Choirul Amalia

TTL : Jember, 23 September 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Kraton Kencong Jember

Telah menyelesaikan penelitian di Sekolah Perempuan Puger Kreatif selama ± 30 hari dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sekolah Perempuan Puger Kreatif Kecamatan Puger Kabupaten Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,

Ketua SPPK

Noor Nahaiyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dokumentasi Hasil Produk Kewirausahaan

No	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Udang Trasi Super hasil produk dari Ibu Linda (Jember, 20 Juli 2023)	
2.	Abon Tuna Nagihin hasil produk dari Ibu Fitri (Jember, 4 Agustus 2023)	
3.	Anaka ikan asin hasil produk dari Sekolah Perempuan (Jember, 20 Mei 2023)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4.	Batik Krapoe hasil dari Sekolah Perempuan Puger Kreatif (Jember, 29 Juli 2023)	
5.	Abon Tuna Pansela produk dari ibu Choiriyah (Jember, 21 Juli 2023)	
6.	Sambel Plecing Kantong produk ibu Noor (Jember, 20 Mei 2023)	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI

Gambar 1 : Proses wawancara den Ibu Noor selaku ketua di Sekolah Perempuan Puger Kreatif

(Dokumentasi pribadi, Jember, 20 Mei 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 2: Proses wawancara dengan Ibu Fitri sebagai pengurus Sekolah Perempuan Puger Kreatif

(Dokumentasi pribadi, Jember, 4 Agustus 2023)

Gambar 3: Proses wawancara dengan Bapak Hamdan sebagai perangkat Desa Puger

(Dokumentasi Pribadi, Jember, 24 Juli 2023)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4: Proses Wawancara dengan Ibu Linda sebagai anggota Sekolah Perempuan Puger Kreatif

(Dokumentasi Pribadi, Jember, 21 Juli 2023)

Gambar 5: Event di alun-alun Jember dalam acara *Java Foundation Clases* (JFC)

(Dokumentasi Pribadi, Jember 4 Agustus 2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambar 6: Proses pembuatan Batik Krapoe bersama Perempuan Pesisir

(Dokumentasi Pribadi, Jember 29, Juli 2023)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : Vina Choirul Amalia

NIM : D20192035

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 23 September 2000

Alamat : Keraton-Kencong-Jember

Emil : Vinaamalia23september@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK : TK Dewi Masyitoh Kraton
2. SD/MI : SDNU Kraton
3. SMP/MTs : MTS Perguruan Mualimat Cukir Jombang
4. SMA : SMA A. Wahid Hasyim Tebuireng Jombang
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Riwayat Organisasi :

Anggota HMPS PMI angkatan 2019 bidang *Networking*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id